

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PADA MASA  
PANDEMI DI KELAS III B DI MIN 1 MANADO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**DJUHRIA WALADIRI**

**NIM. 1821043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1444 H / 2022 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Djuhria Waladiri  
NIM : 18.2.1.043  
Tempat/Tgl. Lahir : Manado, 23 Maret 1998  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jl Manguni 19, Perkamil - Kota Manado.  
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 9 Agustus 2022

Penulis



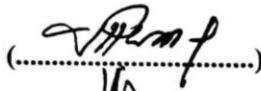
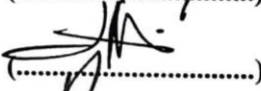
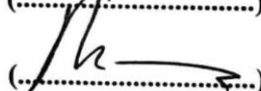



Djuhria Waladiri  
NIM. 18.2.1.043

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di Kelas III B di MIN 1 Manado” yang disusun oleh **Djuhria Waladiri**. NIM : **18.2.1.043**, Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 September 2022 M bertepatan tanggal 11 Safar 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 19 September 2022 M  
22 Safar 1444 H

### DEWAN PENGUJI

<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Kusnan M.Pd</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Aditiya Z. J. Bachdar, M.Pd</b>	
<b>Munaqasyah I</b>	<b>: Ismail K. Usman, M.Pd.I</b>	
<b>Munaqasyah I</b>	<b>: Abrari Ilham, M.Pd</b>	
<b>Pembimbing I</b>	<b>: Drs. Kusnan M.Pd</b>	
<b>Pembimbing II</b>	<b>: Aditiya Z. J. Bachdar, M.Pd</b>	

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Manado,

  
**Dr. Ardianto, M.Pd**  
NIP. 197603182006041003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado 95128 Tlp. / Fax (0431) 860618

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : B-2223 /In.25/F.II/PP.00.9/ 69 /2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,  
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: <b>Djuhria Waladiri</b>
NIM	: 18.2.1.043
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: PGMI

Judul Skripsi:


**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DI KELAS III  
B DI MIN 1 MANADO**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 5 September 2022

Dekan,

  
**Dr. Ardianto, M.Pd**  
NIP. 197603182006041003

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, inayah serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk. Sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di Kelas III B MIN 1 Kota Manado” dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, para sahabat serta para pengikut-pengikutnya.

Kemudian ungkapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Kedua orang tua tercinta, tersayang : Ayah Mente Waladiri dan Ibu Hawalia Yacobs, yang telah mengasuh, mendidik serta membesarkan, serta adik Marsela Salsabila Waladiri terima kasih atas segala doa, nasehat, kasih sayang kalian dan pengorbanan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan Studi di IAIN Manado.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing I Drs. Kusnan, M.Pd dan pembimbing II Aditya Z.J Bachdar, M.Pd yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengetahuan, saran, dan meluangkan waktu untuk membantu penulis untuk membantu penulis menyelesaikan Skripsi.

Selain itu penulis sangat bersyukur dan berterima kasih kepada dosen penguji, Ismail K. Usman, M.Pd.I dan Abrari Ilham, M.Pd yang telah memberikan saran dan arahan terbaiknya bagi penulis sehingga membuat penulis lebih terarah dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi penulis menjadi lebih baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Penelitian ini dapat terwujud berkat bantuan

dari beberapa pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D selaku Rektor IAIN Manado, Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, serta Dr. Musdalifah Dachrud, S.Ag, M.Si, S.Psi selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bisa menempuh pendidikan di IAIN Manado.
2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Feybi Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Wadan Y. Anuli, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi bagi penulis dan ikut membantu menyelesaikan persoalan administrasi bagi penulis.
4. Rhyan Prayudhy Munandar, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu memberikan arahan terutama pada tahap awal perancangan judul Skripsi dan Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Siti Zuchro, S.Ag selaku Kepala Madrasah, Alviany Pakudu, S.Pd selaku Wali Kelas III B dan seluruh rekan-rekan guru beserta staf yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado yang telah mengizinkan serta telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Keluarga besar penulis yang ada di Ratahan dan Sangihe yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi kepada penulis di dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman terdekat penulis yang sudah seperti keluarga yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan dan dorongan agar penulis semangat tidak

pantang menyerah dalam keadaan apa pun untuk menyelesaikan skripsi ini ( Swardi Tumiwa, Azwa Aswiya Simbala, Suhaemin Anar, Juita Sukma Badu, Siti Triastika Mamonto, Ersya Manangin, Indah Mulyati H. Kasim, Wakina Bangol, Neysila Bonde, Masita Hingide, Rahina Matantu, Irgi Makalalang) dan seluruh teman seperjuangan, dan angkatan 2018 yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi khususnya PGMI A yang sudah bersama-sama dengan penulis, teman-teman TBI angkatan 2018, teman-teman PPKT posko V Manado 2021, serta teman-teman remaja Mesjid Al-Amanah Mahakam.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan selain “Jazakumullah Khoiron Katsiron”, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis dapat dicatat disisi Allah sebagai Amalan Sholihan Maqbulan dan selalu diberikan kekuatan, kesehatan, keberkahan, petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa menjalani hidup ini, dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Manado, 9 Agustus 2022

Penulis,



Djuhria Waladiri  
NIM. 18.2.1.043

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1-10</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Pengertian Judul .....	7
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11-25</b>
A. Implementasi Pembelajaran .....	11
1. Pengertian Implementasi .....	11
2. Implementasi Pembelajaran .....	12
B. Model Pembelajaran .....	12
1. Pengertian Belajar .....	12
2. Pembelajaran .....	13
3. Model Pembelajaran .....	15



C. Model-model Pembelajaran pada Masa Pandemi .....	17
1. Model Pembelajaran Daring .....	17
2. Pembelajaran Luring .....	18
3. <i>Project Based Learning</i> .....	19
4. <i>Home Visit</i> .....	20
5. <i>Blended Learning</i> .....	21
6. <i>Integrated Learning</i> .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26-32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
B. Jenis Penelitian .....	26
C. Jenis dan Sumber Data .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	30
F. Penguji Keabsahan Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33-63</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B. Hasil Temuan Penelitian .....	42
C. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64-66</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar nama-nama Guru di MIN 1 Manado

Tabel 4.2 Data Rombongan Belajar dan Guru

Tabel 4.3 Data Ruang Kelas

Tabel 4.4 Data Ruang Madrasah

Tabel 4.5 Daftar Nama Siswa Kelas III B

Tabel Pedoman Wawancara

Tabel Daftar Informan Wawancara

Tabel Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah

Tabel Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas III B

Tabel Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas III B Pengganti

Tabel Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran FIQIH

Tabel Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Tabel Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Tabel Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PJOK

Tabel Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas III B

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Diterima Penelitian

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 4: Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Lampiran 5: Pedoman Observasi

Lampiran 6: Pedoman Wawancara

Lampiran 7: Hasil Observasi

Lampiran 8: Daftar Informan

Lampiran 9: Hasil Wawancara

Lampiran 10: Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 12: Dokumentasi

Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Penyusun : Djuhria Waladiri  
NIM : 1821043  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
di Kelas III B MIN 1 Manado

---

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 kota Manado, untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 kota Manado. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang mencangkup model pembelajaran pada masa pandemi, faktor penghambat, faktor pendukung di kelas III B MIN 1 Manado.

Penelitian ini merupakan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Model pembelajaran yang digunakan di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado pada masa pandemi adalah *blended learning* (pembelajaran campuran) antara lain pembelajaran *online*/daring (dalam jaringan) dan pembelajaran *offline*/luring (luar jaringan). Proses pembelajaran yang disingkat membuat guru harus membagi 2 kelompok belajar dengan 50% siswa melaksanakan pembelajaran daring, dan setengahnya lagi melaksanakan luring (tatap muka). Pada pembelajaran daring *whatsapp* dan *google class room* menjadi media utama dalam proses pembelajaran pada masa pandemi untuk mengirimkan tugas. 2) Adapun faktor penghambat proses pembelajaran pada masa pandemi, yakni: (a) Kurangnya waktu saat guru menyampaikan materi (b) Keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi informasi (c) Keterbatasan waktu orang tua untuk memfasilitasi anaknya untuk mengikuti KBM (d) Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa (e) Peserta didik tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, (f) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, (g) Peserta didik mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Sedangkan Yang menjadi faktor pendukung proses pembelajaran pada masa pandemi, yaitu: (a) Sekolah memfasilitasi *WiFi*, dan kuota bagi guru. (b) Guru diberi kelonggaran meringkas RPP menjadi 1 lembar (c) Dapat melakukan pembelajaran walau dengan keterbatasan (d) Peserta didik lebih mudah mengakses informasi pembelajaran, (e) Peserta didik menjadi lebih terdidik untuk belajar mandiri, (f) Peserta didik bertambah ilmu pengetahuan mengenai teknologi.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Blended Learning*, Masa Pandemi**

## ABSTRACT

Name of Author : Djuria Waladiri  
Student ID Number : 1821043  
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training  
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)  
Thesis Title : The Implementation of Learning Models During the  
Pandemic Era in Class III B MIN 1 Manado

---

This thesis aims to determine the implementation of the learning model during the pandemic era in class III B MIN 1 Manado city, to find out the inhibiting and supporting factors in the implementation of the learning model during the pandemic in class III B MIN 1 Manado city. The researcher limits the problems on learning models during the pandemic and inhibiting and supporting factors in class III B MIN 1 Manado. This study used a qualitative method that produces descriptive data in words, pictures, and not numbers. Data collection techniques were through observation, interviews, and documentation. This study found that: 1) The learning model used in class III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado during the pandemic was blended learning (mixed learning), including online/online learning (within the network) and offline/offline learning (outside the network). For the learning process, the teachers divided into 2 study groups, with 50% of students doing online learning and the other half doing offline (face-to-face). In online learning, Whatsapp and google classrooms were the primary media for sending assignments. 2) The inhibiting factors of the learning process during the pandemic : (a) Lack of time when teachers deliver material (b) Limitations of teachers in using information technology (c) Limited time for parents to facilitate their children for the learning process (d) Lack of interest and motivation student learning (e) Students do not participate in the learning process, (f) Students are less active in the learning process, (g) Students do not submit assignments on time. Meanwhile, the supporting factors for the learning process during the pandemic are (a) Schools facilitating WiFi and internet quotas for teachers. (b) Teachers are facilitated to summarize the lesson plans into one sheet. (c) Teachers can carry out learning even with limitations. (d) Students have easy access to information. (e) students become more independent in learning. (f) Student gain knowledge of technology.

**Keywords:** *Learning Model, Blended Learning, Pandemic Era*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan proses untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan kata lain, pendidikan diadakan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk manusia yang berkualitas, yakni manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap dan profesional, mandiri, berdaya saing dan mampu memasuki dunia kerja serta berguna bagi kemajuan agama, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia tanpa pendidikan manusia tidak akan maju, pada dasarnya segala hal yang kita alami ini adalah ilmu dan ilmu itu berdasar pendidikan. Berdasarkan perkembangan jaman pendidikan pun berkembang dan sudut pandang manusia pun maju terhadap ilmu pendidikan timbal balik dari semuanya itu di antaranya banyak bermunculan alat-alat teknologi yang amat canggih sejalan dengan semuanya itu kebudayaan dan jalan pikiran manusia pun berubah dan akhirnya manusia jadi masyarakat modern.<sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan dan keterampilan manusia dapat berkembang dengan adanya pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan adalah generasi yang berkualitas sehingga mampu bersaing di era pembangunan. Dasar

---

<sup>1</sup> Kusnan, Jurnal Pendidikan Islam Iqra', *ANALISIS OUTCOME PENDIDIKAN Kontribusi Lulusan Program Studi PAI Pada Madrasah dan Sekolah Menengah di Kota Manado*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado, Vol. 9. No. 1, (2015), 88.

<sup>2</sup> Jamal Mirdad, "Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam" *Model-Model Pembelajaran Empat Rumpun Model Pembelajaran*, Prodi PIAUD STITNU Sakinah Dharmasraya, Vol. 2, No. 1, (2020). 14.

pendidikan terdapat dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional dinyatakan bahwa.

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”*.<sup>3</sup>

Regulasi kurikulum 2013 terus berkembang sejak dicetus pada tahun 2013 sampai pada tahun 2018. Hal ini berdasarkan lahirnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20, 21, 22, 23, dan 24 tahun 2016, kemudian timbul regulasi baru bahwa No. 24 diganti menjadi No. 37 pada tahun 2018. Artinya, kurikulum 2013 tetap diperbaharui berdasarkan zaman yang saat ini sedang berkembang di era Industri 4.0. Revisi sistem pendidikan berperang penting untuk kemajuan bangsa Indonesia. Maka, perlu peningkatan kompetensi pendidik dan peserta didik. Lahirnya kurikulum 2013 bertujuan untuk perubahan agar lebih baik lagi pendidikan di Indonesia. Dahulunya seorang guru tidak memahami perangkat pembelajaran, dan sekarang menjadi keharusan untuk belajar memahami maupun membuatnya. Selain itu, guru juga dituntut untuk berinovasi, kreatif, dan aktif. Adapun peserta didik harus bersifat *student centered learning* dengan belajar lebih aktif melalui penemuan dan berpikir kritis. peserta didik dahulu tidak lagi sama belajarnya dengan peserta didik sekarang. Maka, kurikulum 2013 yang dapat menjadi jembatan dalam pengembangan proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Pembelajaran ialah suatu kegiatan mengajar dan belajar, di mana mengajar sering kali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan belajar adalah siswa yang menerima materi

---

<sup>3</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2004 pasal 1 ayat 1, 3.

<sup>4</sup> Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: KENCANA, 2020), 1.

tersebut. Belajar merupakan sebuah aktivitas manusia yang secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup.<sup>5</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa belajar wajib dilakukan dan tidak pernah dibatasi oleh waktu, tempat maupun usia, seperti yang disebutkan pada hadist berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Terjemahannya:

Dari Anas Bin Malik berkata: Rosulullah SAW bersabda: Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.” (H.R Ibnu Majah No. 224).<sup>6</sup>

Hadis di atas sudah tidak asing dibagi kita, kewajiban menuntut ilmu itu diperuntukkan bagi setiap orang Islam. Allah SWT juga menjanjikan akan meninggikan derajat seorang muslim yang menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadillah : 11).<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Ina Magdalena, ddk, “Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Universitas Muhammadiyah Tangerang”, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III*, Vol.3, No.1, (2021), 121.

<sup>6</sup> Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji, dkk, “Buku Asli Sunan Ibnu Majah”, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah Jilid 01, BAB 17 Keutamaan Ulama dan Dan Anjuran Mencari Ilmu*, (Semarang: CV. Asy Syifa’ Desember 1992), 182.

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Kamila Jaya Ilmu – HALIM, 2016), 543.



Di QS. Al-Mujadalah ayat 11 menjelaskan bahwa, Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang mau menuntut ilmu, ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat seorang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu.<sup>8</sup>

Dengan demikian proses pembelajaran dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun, tidak hanya di dalam kelas saja namun di luar kelas bahkan di rumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Selama ini guru hanya berkuat pada metode pembelajaran konvensional saja, yaitu metode pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di kelas.

Pada saat mewabahnya virus *Corona* atau yang sering kita disebut *Covid-19* (*Corona Virus Diseases-19*). Virus ini mewabah dari Kota Wuhan -Tiongkok, dengan sangat cepat virus ini menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia hanya dalam kurun waktu beberapa bulan saja. Wabah *Covid-19* ini mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan. Karena munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) *online*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 14.

<sup>9</sup> Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 4 Tahun 2020

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis temukan di MIN 1 Manado khususnya kelas III B, Pembelajaran dengan mengandalkan jaringan internet (Daring) membuat beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran ini juga membuat guru kesulitan dalam mengukur sejauh mana peserta didik paham dengan materi yang diberikan. Kurangnya pengetahuan dan dukungan dari orang tua membuat peserta didik menjadi malas belajar dan dampak dapat dilihat pada hasil belajar beberapa mata pelajaran peserta didik.

Sesuai dengan pengamatan penulis, Sebelum dikeluarkan surat edaran pemerintah tentang pelaksanaan pembelajaran disekolah secara normal, sebagian kelas di MIN 1 Manado sudah melaksanakan kegiatan tatap muka dengan membagi setiap kelas menjadi 2 kelompok, kemudian melaksanakan proses belajar dengan hari-hari, kelas-kelas tertentu menggunakan *shif*. Karena adanya keluhan dari orang tua bahwa mana beberapa sekolah di kota Manado telah melaksanakan pembelajaran tatap muka karena kota Manado dalam masa *new normal*. Kepala sekolah melakukan rapat dengan guru-guru turut membantu mewujudkan pembelajaran (luring) di sekolah. Guru wajib memberi tahu kepada orang tua bahwa peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan catatan peserta didik wajib, mengecek suhu tubuh sebelum masuk dalam kelas, peserta didik wajib memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Setelah beberapa selang waktu pandemi masih belum berakhir membuat Pemerintah mengeluarkan surat edaran Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dilaksanakan dengan jumlah peserta didik maksimal 50% dari kapasitas ruang kelas, dalam hal ini Orang tua/wali peserta didik diberikan pilihan untuk mengizinkan anaknya mengikuti PTM Terbatas atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dengan surat edaran ini penyelenggaraan PTM Terbatas Pemerintah setiap daerah melakukan pengawasan dan memberikan pembinaan terhadap tenaga kependidikan dengan memastikan penerapan protokol kesehatan

secara ketat oleh satuan pendidikan, dengan melakukan vaksinasi *Covid-19* bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, saya tertarik ingin meneliti Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di Kelas III B di MIN 1 Manado. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui model pembelajaran apa saja yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) khususnya dikelas III B.

### ***B. Fokus Penelitian***

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti tulis ini adalah : “Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di Kelas III B di MIN 1 Manado” Dalam hal ini fokusnya masalahnya adalah model pembelajaran pada masa pandemi, faktor penghambat, faktor pendukung di kelas III B di MIN 1 Manado.

### ***C. Rumusan Masalah***

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka penulis memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran pada Masa pandemi di kelas III B MIN 1 Manado?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 Manado?

### ***D. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran pada Masa pandemi di kelas III B MIN 1 Manado.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 Manado

---

<sup>10</sup> Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 2 Tahun 2022

### ***E. Manfaat Penelitian***

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang implementasi model pembelajaran pada masa pandemi
  - b. Dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian terkait dengan implementasi model pembelajaran pada masa pandemi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong siswa agar lebih mandiri dalam belajar di rumah.
  - b. Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar serta memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin.
  - c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dikemudian hari, dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### ***F. Pengertian Judul***

Untuk mempermudah pemahaman karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan utama dalam karya tulis ini.

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo (2002), 70.

## 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan guru dan siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Dari pengertian di atas, yang dimaksud oleh penulis bahwa implementasi model pembelajaran adalah segala rencana aktivitas yang dilakukan guru untuk menerapkan pembelajaran secara jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan proses belajar, model pembelajaran menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

### ***G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan***

Kajian yang berkaitan adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya beserta penelitian relevan juga merupakan sumber referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan di bahas. Berikut beberapa penelitian yang relevan di antaranya:

---

<sup>12</sup> Mohamad Syakur Rahman, Ervita Kairupan, Jurnal Ilmiah Iqra' [FTIK] IAIN Manado, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadis", Vol.13, No. 2, (2019), 21.

<sup>13</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Sleman Yogyakarta: Pustaka Aswaja Pressindo, 2012) 19.

1. Jurnal Oleh Ina Magdalena, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, Shabira Fairuza Apsarini (2021), Universitas Muhammadiyah Tangerang Cintiasih, Dengan Judul Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kelas III SDN Sindangsari III.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu yang relevan dengan skripsi yang penulis teliti:

- a. Pada penelitian ini penulis sama-sama membahas mengenai implementasi model pembelajaran di kelas III dengan metode penelitian kualitatif.
- b. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah pada waktu, tempat, dan kelas penelitian. Waktu penelitian terdahulu 2021 sedangkan peneliti 2022, kemudian Tempat penelitian terdahulu dilaksanakan di kelas 3 SDN Sindangsari III, sedangkan penelitian penulis dilaksanakan hanya di kelas 3 B dengan lokasi penelitian di MIN 1 Manado.

2. Skripsi Oleh Nur Afifah Gonibala (2020), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, Dengan Judul Implementasi Model Pembelajaran *Reading Aloud* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairat Bunaken Kepulauan.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu yang relevan dengan skripsi yang penulis teliti:

- a. Pada penelitian ini penulis sama-sama membahas mengenai implementasi model pembelajaran dengan metode penelitian Kualitatif.
- b. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian terdahulu membahas Implementasi model pembelajaran *reading aloud* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, sedangkan penelitian penulis membahas Implementasi Model Pembelajaran pada seluruh mata pelajaran di kelas III B MIN 1 Manado pada masa pandemi.

3. Skripsi oleh Eka Purwandani Mulyanti (2021), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi *Covid-19* Kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Persamaan dan perbedaan antara contoh kajian relevan dengan skripsi yang peneliti lakukan:

- a. Pada penelitian ini peneliti sama-sama membahas tentang implementasi model pembelajaran pada masa pandemi dengan metode penelitian kualitatif.
- b. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian terdahulu adalah membahas Model Pembelajaran Daring Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai Implementasi Model Pembelajaran pada masa pandemi dikelas III B MIN 1 Manado.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Pengertian Implementasi Pembelajaran*

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>14</sup> Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>15</sup>

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>16</sup>

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>17</sup>

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap *fix*. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa inggris *Implement* yang berarti melaksanakan. Guntur Setiawan berpendapat

---

<sup>14</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo: Jakarta, 2002), 70.

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Bandung: Mizan, 2009), 246.

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 93.

<sup>17</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Bebasis Kurikulum*, (Jakarta Grasindo, 2002), 70.



implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan biokrasi yang efektif.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya sekedar suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

## 2. Implementasi Pembelajaran

Implementasi yang berkaitan dengan kurikulum adalah proses menerapkan rencana kurikulum (program) dalam bentuk pembelajaran, melibatkan interaksi siswa dengan guru dalam konteks persekolahan. Konteks persekolahan ini mengandung maksud pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas.<sup>19</sup>

Implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan terencana dan dengan tujuan yang sudah ditentukan. Implementasi dalam penelitian ini yang dimaksud penulis adalah pelaksanaan, penerapan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dalam waktu yang ditentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### ***B. Model Pembelajaran***

#### 1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mengalami belajar dalam hidupnya. Setiap manusia perlu proses pendewasaan secara fisik maupun psikis atau kejiwaan. Belajar dan

---

<sup>18</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Biokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39.

<sup>19</sup> Psychologymania, "Pengertian Implementasi Pembelajaran" Psikologi Pendidikan, psychologymania.com, Media Elektronik, diakses 12 November 2021, pukul 14:00, <https://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-implementasi-pembelajaran.html>.

pembelajaran merupakan proses penting bagi seseorang untuk menjadi dewasa. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya, sejak dilahirkan hingga manusia mati. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungan sekitarnya. Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.<sup>20</sup>

Belajar adalah usaha membangun sebuah pengetahuan yang baru yang dapat diaplikasikan dalam bentuk sikap dan perilaku sebagai hasil dari susunan pengetahuan lama dan pengetahuan yang baru, sehingga wawasan dan pengetahuan menjadi lebih dalam dan lebih luas.<sup>21</sup>

Dari pengertian di atas penulis mendefinisikan belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mencari tahu kebenaran apa yang dia tidak tahu menjadi tahu, belajar juga dapat merupakan sebagai *upgrade* atau meningkatkan daya pikir kreatif mengenai apa yang ingin dicapai.

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang memiliki arti suatu bentuk usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam belajar seseorang akan memperoleh pengertian yang lebih luas serta mengumpulkan pengalaman untuk menghadapi situasi yang akan datang. Karena proses belajar adalah proses jangka panjang, Sedangkan pembelajaran adalah segala aktivitas atau kegiatan dalam proses pendidikan atau belajar mengajar baik yang mencakup tentang perencanaan sampai tujuan untuk mendapatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how do*) membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what*

---

<sup>20</sup> HM. Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2012), 2.

<sup>21</sup> Sudirman, Rosmini Maru, *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2016), 8.

to) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*) peserta didik.<sup>22</sup>

Istilah pembelajaran berasal dari bahasa Inggris “*intruccion*” yang dimaknai sebagai usaha yang bertujuan membantu orang belajar. Mearso mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, baik secara formal di sekolah maupun secara informal dan non formal di rumah dan di masyarakat. Tugas pembelajaran di sekolah di emban oleh orang tua dan masyarakat oleh para tokoh masyarakat.<sup>23</sup>

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata Belajar dan Mengajar / BM, Proses Belajar Mengajar / PMB, atau kegiatan belajar mengajar.<sup>24</sup>

Pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Definisi pembelajaran juga bisa diartikan sebagai suatu proses oleh guru atau tenaga didik untuk membantu murid atau peserta didik agar dapat

---

<sup>22</sup> Anisya Fitriani, “Jurnal Pendidikan Dasar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus”, *Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1, (2019), 52.

<sup>23</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda), 175.

<sup>24</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 18.

belajar dengan baik. Arti pembelajaran yang lain adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, di mana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu tertentu dan karena adanya usaha.<sup>25</sup>

Pembelajaran dapat diartikan proses belajar mengajar atau pengorganisasian, penciptaan, pengaturan suatu kondisi lingkungan yang sebaik-baiknya yang memungkinkan terjadinya belajar pada siswa.<sup>26</sup>

### 3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>27</sup>

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends dalam bukunya Agus, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka

---

<sup>25</sup> Zakky, "Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap]" Media Elektronik, ZonaReferensi.com, Media Elektronik, diakses Tanggal 12 November 2021, pukul 14:00, [www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/](http://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/).

<sup>26</sup> Fauzan, Model Pembelajaran Dalam Berbagai Pendekatan, (Depositing User: Perpustakaan IAIN Jember – 2020), Media Elektronik, diakses Tanggal 18 November 2021, Pukul 14:00, <http://digilib.iain-jember.ac.id/id/eprint/725>. 11.

<sup>27</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Aswaja Pressindo, 2012), 19.

konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>28</sup>

Model Pembelajaran adalah suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dan di dalam pola tersebut terdapat karakteristik berupa tahapan kegiatan guru-siswa atau dikenal dengan istilah “*sintaks*” dalam peristiwa pembelajaran.<sup>29</sup>

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai efektif dan efisien.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Robins, “*A model is an abstraction of reality, a simplified representation of some real-world phenomeno*. Maksud dari definisi tersebut, model merupakan representasi dari beberapa fenomena yang ada di dunia nyata. Model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola berpikir. Model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran.<sup>31</sup>

Dari pengertian di atas menurut penulis, model pembelajaran adalah suatu struktur yang digunakan oleh pendidik (guru) sebagai pedoman dalam menerapkan proses pembelajaran dengan maksimal agar tercapainya tujuan pembelajaran. Maksud dari penulis model pembelajaran dapat dikatakan berhasil digunakan, karena adanya hasil yang dicapai siswa (pengetahuan)

---

<sup>28</sup> Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 45.

<sup>29</sup> Fauzan, Model Pembelajaran Dalam Berbagai Pendekatan, (Depositing User: Perpustakaan IAIN Jember – 2020), Media Elektronik, diakses Tanggal 18 November 2021, Pukul 14:00, <http://digilib.iain-jember.ac.id/id/eprint/725>. 11.

<sup>30</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 132.

<sup>31</sup> Jamal Mirdad, “Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam” *Model-Model Pembelajaran Empat Rumpun Model Pembelajaran*, Prodi PIAUD STITNU Sakinah Dharmasraya, Vol. 2, No. 1, (2020). 15.

dalam proses pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran guru dengan mudah dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan tahap-tahap yang telah dirancang dalam RPP, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### C. *Model-Model Pembelajaran pada Masa Pandemi*

#### 1. Model Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring pertama kali diperkenalkan oleh Universitas *Illionis di Urbana Champagn* dengan menggunakan sistem instruksi berbasis komputer. Istilah daring merupakan kependekan dari “dalam jaringan”. Pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran daring adalah suatu sistem pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa.<sup>32</sup>

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau melakukan tanpa tatap muka antara guru dan siswa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tepat, memiliki kemudahan dalam pembelajaran, semangat siswa dalam belajar dan memiliki fasilitas yang digunakan untuk belajar daring.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Latjuba Sofiani & Abdul Rozaq, “Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika” *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, Vol.8 No. 1, (2020), 2.

<sup>33</sup> Siskasafitri Age, Mutmainah, Satriani “Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam [FTIK] IAIN Manado”, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow*, Vol.03, No.1, (2021), 6.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat *mobile* seperti *smartphone* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Beberapa media juga bisa digunakan dalam pembelajaran secara daring misalnya kelas secara virtual menggunakan layanan *edmodo*, aplikasi pesan instan seperti *whatsapp*, *google classroom*, dan *zoom*. Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media sosial yaitu *facebook* serta *instagram*.<sup>34</sup>

## 2. Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah *offline*, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi *Covid-19* akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit. Pembelajaran Luring atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara *offline* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah.<sup>35</sup>

Luar jaringan (luring) atau *offline* dapat membantu peserta didik untuk tetap belajar walau tanpa jaringan internet dengan menggunakan modul atau buku paket sebagai bahan belajar. Pembelajaran luring dapat dilakukan dengan belajar melalui buku tugas maupun pertemuan langsung, dalam hal ini pembelajaran luring dapat dilaksanakan di sekolah maupun di rumah.

---

<sup>34</sup> Ali Sadikin, "Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi", *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Vol. 06, No. 02, (2020), 216

<sup>35</sup> Rio Erwan Pratama, Sri Mulyati, "Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia", *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol.1, No.2, (2020). 51

Salah satu cara untuk terus memantau semua aspek perkembangan anak agar aktivitasnya dapat berjalan normal adalah dengan mengunjungi rumah siswa.

### 3. *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

*Project based learning* adalah pembelajaran dengan aktifitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Dengan demikian model pembelajaran *project based learning* dapat digunakan sebagai sebuah model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang tepat dari masalah yang dihadapi.<sup>36</sup>

*Project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya. Pembelajaran difokuskan dalam pemecahan masalah yang menjadi tujuan utama dari proses belajar sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna karena dalam belajar tidak hanya mengerti apa yang dipelajari tetapi membuat peserta didik menjadi tahu apa manfaat dari pembelajaran tersebut untuk lingkungan sekitarnya.<sup>37</sup>

*Project based learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberikan peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Ridwan Abdulah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014), 172.

<sup>37</sup> Kosasih, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Yarma Widya 2014), 96.

<sup>38</sup> Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: AswajaPresindo 2013), 185.



Dari berbagai pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan *project based learning* adalah pembelajaran yang memerlukan jangka waktu panjang, menitikberatkan pada aktivitas peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep atau prinsip dengan melakukan investigasi secara mendalam tentang suatu masalah dan mencari solusi yang relevan serta diimplementasikan dalam pengerjaan proyek, sehingga peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna dengan membangun pengetahuannya sendiri. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Model pembelajaran *project based learning* memperkenankan peserta didik untuk dapat bekerja mandiri maupun dengan cara berkelompok dalam menghasilkan hasil proyeknya yang bersumber dari masalah kehidupan sehari-hari.

#### 4. *Home Visit*

*Home visit* adalah kunjungan ke rumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik, di mana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang peserta didik.<sup>39</sup>

Pelaksanaan *home visit* dapat menjadi proses pembelajaran dimasa pandemi untuk memantau perkembangan anak di rumah, sehingga dapat mewujudkan aktivitas anak dan peran bimbingan orang tua saat belajar di rumah. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah / *home visit*. Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana bantuan pembelajaran yang tidak boleh

---

<sup>39</sup> Eko Suhendro, "Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini", *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 5, No. 3, (2020), 133.

dilakukan di sekolah. *Home visit* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*.

#### 5. *Blended Learning*

*Blended* berarti campuran atau kombinasi dan *learning* berarti pembelajaran atau pelatihan. Jadi *Blended Learning* adalah perpaduan atau kombinasi dari berbagai pembelajaran baik *online* maupun *offline* (pembagian *file* dan tatap muka).<sup>40</sup>

*Blended learning* yang di dalamnya ada pembelajaran secara online dan tatap muka secara lebih detail mempunyai unsur-unsur sebagai berikut: (a) tatap muka dikelas, (b) belajar mandiri, (c) pemanfaatan aplikasi (*web*), (d) tutorial, (e) kerja sama, dan (f) evaluasi. Fasilitator berperan juga sebagai mediator dalam pengelolaan unsur-unsur tersebut. Fasilitator memberi arahan pada peserta didiknya bagaimana menggunakan aplikasi. Fasilitator juga memberi penjelasan materi sama seperti pembelajaran tatap muka namun hanya memanfaatkan media untuk tambahan materi atau untuk memberi tugas yang terstruktur pada peserta didik.<sup>41</sup>

Pembelajaran *blended learning* mengombinasikan antara pembelajaran *face to face* (tatap muka) dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi yang mempunyai kelebihan antara lain:

- a. Peserta didik berinteraksi langsung dengan isi dari pembelajaran.
- b. Dapat berinteraksi dengan teman.
- c. Berdiskusi kelompok dan bertukar pendapat,
- d. Penilaian *online*.
- e. Seminar *online* (*webinars*).

---

<sup>40</sup> Nunung Nurhadi, "Jurnal Agriekstensia", *Blended Learning Dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19*, Vol. 19 No. 2 Desember (2020), 123.

<sup>41</sup> Nunung Nurhadi, "Jurnal Agriekstensia", *Blended Learning Dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19*, Vol. 19 No. 2 Desember (2020), 125.

- f. Melihat guru di *youtube*.
- g. Belajar *online* melalui video dan audio.

Ada bermacam macam komposisi dalam pelaksanaan *blended learning*, ada yang memakai *prosentase* 50:50 artinya 50% *online* dan 50 % tatap muka. Ada pula yang menggunakan *prosentase* 70:30, artinya 70% *online* dan 30% tatap muka. Penentuan *presentase* tersebut adalah sangat tergantung dari tingkat penguasaan keterampilan yang diharapkan, mudah tidaknya ketersediaan alat-alat dan kelengkapan yang dibutuhkan dan tingkat penguasaan awal para peserta didik. *Blended learning* mengombinasikan berbagai bentuk perangkat yang dapat digunakan dalam pembelajaran mulai dari aplikasi komunikasi seperti *whatsapp*, *zoom*, *facebook*, program pembelajaran berbasis web seperti *Edmodo*, *Zenius*, *Quipper*, *Zenler* atau menggunakan aplikasi lain seperti *google classroom*.<sup>42</sup>

#### 6. *Integrated Learning*

*Integrated learning* adalah pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi. Pendekatan belajar mengajar seperti ini diharapkan akan dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak didik kita. Arti bermakna di sini dikarenakan dalam *integrated learning* diharapkan anak akan memperoleh pemahaman terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari dengan melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.<sup>43</sup>

*Integrated learning* memiliki kelebihan dibandingkan dengan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut.

---

<sup>42</sup> Nunung Nurhadi, "Jurnal Agriekstensia", *Blended Learning Dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19*, Vol. 19 No. 2 Desember (2020), 123.

<sup>43</sup> Prabowo, "Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Terpadu dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Milenium III" dipresentasikan pada Optimalisasi Peranan Fisika Menghadapi Perkembangan IPTEK Milenium III, FMIPA UNESA, (2010), 4.

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d. *Integrated learning* menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
- e. *Integrated learning* menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- f. Jika *integrated learning* dirancang bersama, dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan nara sumber; sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.<sup>44</sup>

Di samping ada kelebihan di atas, *integrated learning* memiliki kelemahan, terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Puskur, Balitbang Diknas mengidentifikasi beberapa kelemahan *integrated learning* antara lain dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Asep Herry Hernawan dan R Novi, "*Konsep Dasar dan Model-Model Pembelajaran Terpadu*", (Jakarta: Universitas Terbuka 2009), 8.

a. Aspek Guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang andal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja.

b. Aspek Peserta Didik

*Integrated learning* memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan *integrated learning* juga akan terlambat.

c. Aspek Kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

d. Aspek Penilaian

*Integrated learning* memerlukan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan.

e. Aspek Suasana Pembelajaran

*Integrated learning* berkecenderungan mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya bidang kajian lain. Dengan kata lain,

pada saat mengerjakan sebuah tema, maka guru berkecenderungan menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru itu sendiri.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Muh Haris Zubaidillah, "Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah", *Model Integrated Learning Di Tingkat SD/MI*, Vol. 1 No. 2 (2018), 96.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 1 Kota Manado. Lembaga pendidikan ini merupakan sekolah madrasah yang terletak di Jl. Pogidon, 09 N0. 38 Lingkungan II Kelurahan Maasing, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu sejak surat izin penelitian ditetapkan (maret-mei 2022).

##### ***B. Jenis Penelitian***

Jenis metode yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.<sup>46</sup>

##### ***C. Jenis dan Sumber Data***

Sumber data yang diambil oleh penulis yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan antara lain:

---

<sup>46</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014 Cet.Ke1), 4.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam wawancara penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran dan beberapa siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data pelengkap. Adapun penelitian ini data sekunder yang peneliti ambil yaitu dari jurnal, buku, undang-undang, Al-Quran, serta profil sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado.

#### ***D. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>47</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013 Cet.Ke 7), 224.



## 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data, mempunyai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam, bila objek yang diamati tidak terlalu besar.<sup>48</sup>

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti telah mengetahui secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan penelitian tidak menggunakan instrumen yang telah baku dan telah dibuat pedoman.<sup>49</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang sering dipergunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini akan digunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013 Cet.Ke 7), 145.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005 Cet.Ke 8), 229.

<sup>50</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 160.

akan diperoleh.<sup>51</sup> Adapun yang menjadi informan dalam wawancara yaitu, kepala madrasah, guru wali kelas, guru mata pelajaran, dan peserta didik.

Untuk memudahkan dalam proses wawancara terstruktur, maka peneliti membutuhkan alat-alat wawancara agar supaya hasil data yang didapatkan maksimal. Adapun alat-alat wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>52</sup>

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data;
- b. *Tape recorder*: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan;
- c. Kamera: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto.<sup>53</sup>

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005 Cet.Ke 8), 233.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005 Cet.Ke 8), 239.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 240.

dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>54</sup>

#### ***E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data***

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengelolaan data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) ialah proses mengubah rekaman data ke dalam pola, fokus, kategori, atau pokok permasalahan tertentu. Peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai kepala madrasah dan guru kelas III B, guru mata pelajaran dan siswa di MIN 1 Manado, yang dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan tanpa mengurangi sedikit pun informasi yang didapat. Kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut untuk memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B di MIN 1 Manado. Data tersebut telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, sampai laporan akhir tersusun lengkap.
2. Penyajian Data (*Data Display*) ialah menampilkan data dengan cara memasukkan data dalam sejumlah matriks yang diinginkan. Untuk langkah ini peneliti menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan kepala madrasah dan guru kelas III B, guru mata pelajaran dan siswa di MIN 1 Manado melalui penyajian data secara maksimal. Hal ini peneliti lakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan di ambil maknanya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

---

<sup>54</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu 2020), 140.

2. Penarikan Simpulan dan *Verifikasi* ialah Pengambilan keputusan ialah mencari simpulan atas data yang direduksi dan disajikan. Untuk langka selanjutnya adalah tahap terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data ini yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan diawal dan kemungkinan berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten sekaligus dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Adapun analisis data yang digunakan yakni analisis kualitatif yaitu teknik pengolahan data kualitatif (kata-kata) yang dilakukan dalam rangka mendeskripsikan/membahas hasil penelitian dengan pendekatan analisis konseptual dan teoretik. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengordinasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>55</sup>

#### ***F. Penguji Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan empat cara sebagai berikut:

1. Kredibilitas  
Uji kredibilitas antara lain dilakukan dengan cara yaitu:
  - a. Perpanjang pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh telah berubah atau tidak.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005 Cet.Ke 8), 333.

- b. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Menggunakan bahan referensi merupakan pendukung yang dapat membuktikan data yang telah ditemukan, seperti rekaman wawancara.

## 2. Pengujian Transferability

Pengujian ini merupakan validasi eksternal, digunakan agar hasil penelitian dapat digunakan dan diterapkan. Pengujian ini dilakukan dengan membuat laporan yang diurai secara jelas, rinci dan sistematis.

## 3. Pengujian Defendability

Kegiatan ini merupakan suatu strategi untuk mengadakan penelusuran sejauh mana kualitas proses, mulai dari pengumpulan data, implementasi data temuan hingga pada laporan hasil penelitian. Cara ini dilakukan untuk menilai apakah proses penelitian berlangsung sesuai dengan prosedur penelitian, karena itu hasil penelitian ini dilakukan pembimbingan langsung dari dosen pembimbing untuk mengkaji proses. penelitian yang dilakukan oleh penulis.

## 4. Pengujian Confirmability

Dalam penelitian ini uji confirmability dilakukan bersamaan dengan uji defendability, karena pengujian ini harus melibatkan orang lain.

Berdasarkan keseluruhan metodologi penelitian yang dilakukan penulis, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rangkaian penelitian diawali dengan penelusuran terhadap data-data dan informasi sampai penulisan ini dapat disajikan secara sistematis, dan diharapkan akan terjaga sifat ilmiahnya dalam memperoleh penelitian yang sah sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah berdirinya MIN 1 Manado**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado merupakan lembaga pendidikan dasar berciri khas Pendidikan Agama Islam dengan lama belajar 6 tahun. Lembaga ini merupakan peralihan/peleburan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah yang telah berdiri sejak tahun 1971. Tanggal 15 Februari 1972 madrasah Al-Hidayah diresmikan Penggunaannya oleh kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Sulawesi Utara Bapak Yusuf Ontowiryo. sudah menampung lebih dari 100 siswa untuk kegiatan belajar mengajar walau dengan sarana prasarana yang cukup darurat.<sup>56</sup>

Tahun 1974 Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah mendapat kunjungan dari Dirjen Pendidikan Agama Islam, yaitu Bapak Prof. Nur Asyik, MA Untuk memantau kelayakan operasional Madrasah dan Fasilitas yang ada, alhamdulillah mendapat bantuan fasilitas Madrasah. Tahun 1976 Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah bersama-sama dengan Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairat dapat melaksanakan sendiri ujian tingkat pendidikan dasar Tanggal 22 April 1978 Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah mendapat pengakuan Kantor Departemen Agama Provinsi Sulawesi Utara dengan Status Madrasah Terdaftar.<sup>57</sup>

Setelah melalui proses panjang berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI. No. 137 tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991 Tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah, maka Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kel. Maasing

---

<sup>56</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

<sup>57</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

Kec. Molas Dati. II Manado secara Resmi dinegerikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Molas.<sup>58</sup>

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 tahun 2015 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri, MIN Molas telah berubah Menjadi MIN 1 Manado.<sup>59</sup>

Tentunya seiring perjalanannya waktu madrasah ini sudah dipimpin oleh lima kepala madrasah yang ada, di antaranya sebagai berikut :

- a. H. Kudrat Dukalang, M.Pd (1996 – 2004)
- b. Hj. Sarah Abbas, S.Ag (2004 – 2008)
- c. Hamka Dondo, S.Pd, M.Pd.I (2008 – 2011)
- d. Syarif Soleman, S.Pd, M.Pd.I (2011 – 2016)
- e. Sitti Zuchro, S.Ag (2017 – 2022)<sup>60</sup>

## 2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MIN 1 Manado
NSM/NPSN	: 111171710001 / 60725117
Akreditasi	: “ A “
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Pogidon 9 Lingkungan, II
Kelurahan	: Maasing
Kecamatan	: Tuminting
Kota	: Manado
Telpon	: 0431-0431847394

---

<sup>58</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

<sup>59</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

<sup>60</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

E-Mail	: <a href="mailto:min1manado.ard@gmail.com">min1manado.ard@gmail.com</a>
No. Rekening Madrasah	: 5179-01-02-6837-53-8 (BRI)
NPWP Madrasah	: 00.258.709.5-821.000
Nama Kepala	: Siti Zuchro, S.Ag
Tahun Berdiri	: 1972
Instansi Pengelola	: Kementerian Agama
Status Tanah	: Milik Negara
Luas Tanah	: 558 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	: Milik Negara
Luas Bangunan	: 392 m <sup>2</sup> . <sup>61</sup>

### 3. Visi Misi Dan Tujuan

#### a. Visi :

“Mewujudkan Madrasah Yang Mampu Menyiapkan SDM Yang Sehat, Unggul Dengan Berprestasi, Santun Dalam Pekerti Berdasarkan Iman”<sup>62</sup>

#### b. Misi :

- 1) Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah
- 2) Meningkatkan Profesionalitas Guru melalui PKG dan PKB
- 3) Melaksanakan Pembelajaran PAKEM
- 4) Pembinaan Akademik Secara Kreatif
- 5) Meningkatkan Pembinaan Potensi Keagamaan
- 6) Mengembangkan Kecerdasan IQ, EQ, dan SQ secara seimbang
- 7) Meningkatkan Citra sebagai sekolah pilihan berkualitas

---

<sup>61</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

<sup>62</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.



8) Menanamkan Akhlakulkarimah bagi seluruh warga Madrasah Melalui Pembinaan dan Pembiasaan.

9) Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Madrasah.<sup>63</sup>

c. Tujuan :

Untuk mencapai Visi Misi diatas MIN 1 Manado merumuskan tujuan jangka pendek pada tahun 2020/2021 sebagai berikut

- 1) Rata-rata ujian mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA) mencapai nilai 75,0 dan nilai ujian mata pelajaran lainnya 80,00.
- 2) Lulusan madrasah mampu menghafal Juz Amma, Asmaul Husna, hafal surah-surah pilihan, Tartil dan membaca Al-Qur'an.
- 3) Madrasah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik ditingkat Kecamatan, Kabupaten, dan tingkat Provinsi

#### **4. Sarana dan Prasarana Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado mempunyai sarana fisik. Penyediaan sarana dan fasilitas penunjang untuk disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti pengadaan alat-alat praktik beberapa mata pelajaran, semua fasilitas ini tidak lain bertujuan sebagai pembantu proses pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik. Tetapi saat ini dengan masih adanya pandemi *Covid 19*, strategi pembelajaran daring dinilai memberikan beban belajar yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan pembelajaran sewaktu luring (luar jaringan). Salah

---

<sup>63</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

satu yang menjadi beban yaitu kesulitan saat memberikan tugas dan proses belajar secara online dengan keterbatasan fasilitas.<sup>64</sup>

Berdasarkan profil yang saya terima sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2

**Tabel 4.1**  
**Data Ruang Kelas**

<b>NO</b>	<b>RUANGAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KONDISI</b>
1	Kelas 1	3	Baik
2	Kelas 2	2	Baik
3	Kelas 3	2	Baik
4	Kelas 4	2	Baik
5	Kelas 5	2	Baik
6	Kelas 6	2	Baik

Sumber : Tata Usaha (TU) MIN 1 Manado.<sup>65</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Ruang Madrasah**

<b>NO</b>	<b>RUANGAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KONDISI</b>
1	Ruang Perpustakaan	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Gudang	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik

<sup>64</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

<sup>65</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

7	Ruang Bendahara dan Sarana Prasarana	1	Baik
8	Ruang Koperasi	1	Baik
9	Tempat Parkir	1	Baik
10	WC Guru	1	Baik
11	WC Siswa	1	Baik
	Jumlah	11	

Sumber : Tata Usaha (TU) MIN 1 Manado.<sup>66</sup>

### 5. Keadaan Guru dan Peserta Didik MIN 1 Manado

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado berjumlah 20 orang terdiri dari guru PNS 9 orang, guru tidak tetap/honor 11 orang, wali kelas 14 orang, guru mata pelajaran FIQIH 1 orang, guru mata pelajaran PJOK 1 orang, guru mata pelajaran Bahasa Arab 1 orang, guru mata pelajaran Akidah Akhlak 1 orang, JFU/penata keuangan 2 orang, FU/pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana madrasah 1 orang, operator madrasah 1 orang, FU/pelaksana urusan administrasi kesiswaan 1 orang, staf tata usaha 2 orang, cleaning service 1 orang, security 1 orang.<sup>67</sup>

Untuk mengetahui Daftar nama Guru dan Karyawan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado dapat di lihat pada tabel 4.3 dan rombongan belajar 2021-2022 pada tabel 4.4

**Tabel 4.3**

#### **Daftar Nama Guru dan Karyawan di MIN 1 Manado**

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU/ NIP</b>	<b>JABATAN</b>	<b>STATUS</b>
1	Siti Zuchro, S. Ag	Kepala Madrasah	PNS

<sup>66</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

<sup>67</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

2	Hasny Jaseh, S.Pd.I.	Guru	PNS
3	Arbaiya Bases S.Pd.SD	Guru	PNS
4	Andi, S.Pd	Guru	PNS
5	Fransiska Latif, S.Pd	Guru	PNS
6	Rivanny Abdul, S.Pd.I	Guru	PNS
7	Yusni labantu, S.Pd.I	Guru	PNS
8	Kartini.I. Pakudu,SE	Guru	PNS
9	Fatmawati Saleh, S.Pd.I	Guru	PNS
10	Ruqaiyah. Lihawa.S.Pd.I	Guru	PNS
11	Montini Taher	JFU	PNS
12	Fatmawati Haris, SH	JFU	PNS
13	Purnama .Albugis, S.Sos	TU	GTT
14	Lilasari. Dali, S.P.di	Guru	GTT
15	Nurul. Mahmudah,S.Pd	Guru	GTT
16	Nurul. Hasana, S.Pd	Guru	GTT
17	Nurfadilah. Dahula,S.Pd	Guru	GTT
18	Nurainy, S.Pd	Guru	GTT
19	Muh. Aththar S.Pd	Guru	GTT
20	Menti . Citriyani,S.Pd	Guru	GTT
21	Agoeng.I.Sanjaya.S.Pd	Guru	GTT
22	Junaidi . Olli, S.Pd	Guru	GTT
23	Alviany Pakudu, S.Pd	Guru	GTT
24	Muh. Fadhli	TU	PTT
25	Nurul. Fitah. Anwar,SE	TU	PTT
26	Asrintu Basara	CS	CS
27	Masra Tamapeku	Satpam	Satpam

Sumber : Tata Usaha (TU) MIN 1 Manado.<sup>68</sup>

<sup>68</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

**Tabel 4.4**  
**Data Rombongan Belajar 2021-2022**

<b>NO</b>	<b>M A P E L</b>	<b>K E L A S</b>	<b>R O M B E L</b>	<b>NAMA GURU PENGAMPU</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>	<b>TAHUN MULAI MENGAJAR</b>
1	Bahasa Arab	1-6	13	Muhammad Athar, S.Pd	S1	2021
2	FIQIH	1-6	13	Lilasari. Dali, S.Pd.I	S1	2018-2021
3	Aqidah Akhlak	1-6	13	Junaidi Oliy, S.Pd	S1	2020
4	PJOK	1-6	13	Agoeng. I. Sanjaya, S.Pd	SI	2017
5	UMUM	1	3	Nur'Ainy, S.PdI Yusni Labantu, S.Pdi Nurfadila Dahula, S.Pd	S1 S1 S1	2017 2004 2020
6	UMUM	2	2	Fatmawaty Saleh, S.Pd Nurul Hasana, S.Pd	S1 S1	2019 2017
7	UMUM	3	2	Nurul Mahmudah, S.Pd.I Alviany Pakudu, S.Pd	S1 S1	2014 2021
8	UMUM	4	2	Rivanny Abdul, S.Pd.I Menti Citriyani, S.Pd	S1 S1	2018 2021
9	UMUM	5	2	Andi, S.Pd Fransiska Latif, S.Pd	S1 S1	2019 2019
10	UMUM	6	2	Hasny Jaseh, S.Pd.I Arbaiya Bases S.Pd.SD	S1 S1	2019 2004

Sumber : Tata Usaha (TU) MIN 1 Manado.<sup>69</sup>

Keadaan peserta didik kelas III B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)  
1 Manado secara keseluruhan berjumlah 25 orang dengan rincian perempuan

<sup>69</sup> Muhammad Fadhly, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Catatan Lapangan, 20 April 2022, Pukul 09:30 WITA.

12 orang dan laki laki 8. Nama-nama siswa pada kelas III B dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Nama Siswa Kelas III B**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abdul Gafar R. Rauf	Laki-Laki
2	Arsyad Fachri Biahimo	Laki-Laki
3	Daffa Azka R. Ali	Laki-Laki
4	Jibran Kiai	Laki-Laki
5	Muh. Ardiansyah K. Usman	Laki-Laki
6	Rahmat Ramadhan Sakka	Laki-Laki
7	Syanrezi A. Manansa	Laki-Laki
8	Zul Ramadhani Tani	Laki-Laki
9	Aflah Fataniah Ali	Perempuan
10	Apriliya Pratiwi Yuswantari	Perempuan
11	Aqilla Humaira Du'u	Perempuan
12	Aqila Aprilia Paraso	Perempuan
13	Azzahrani Qiresa Abdul Aziz	Perempuan
14	Fakhira Syakira	Perempuan
15	Faradila Maulana Saleh	Perempuan

16	Fatin Alambai	Perempuan
17	Kinar Aqifah Bereanji	Perempuan
18	Muthia Moho	Perempuan
19	Rasti Fathia Alpama	Perempuan
20	Safira Piola	Perempuan
21	Syafitra Cahyani Amiri	Perempuan
22	Syaqifah Almirh P. Dunggio	Perempuan
23	Qiara Aliqa Adrian	Perempuan
24	Queen Zhe Birahi	Perempuan
25	Zakiyah Ointu	Perempuan

Sumber : Wali Kelas III B MIN 1 Manado.<sup>70</sup>

## ***B. Hasil Temuan Penelitian***

Pendidikan adalah aktivitas atau proses pembelajaran untuk membantu peserta didik agar dapat menambah ilmu pengetahuan dari lembaga yang bertanggung jawab. Lembaga ini meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab dari banyak pihak yaitu berperan penting dalam pendidikan adalah seorang guru. Guru adalah orang yang penting dan bertanggung jawab dalam proses pendidikan sekolah. Baik bertanggung jawab mengenai prestasi maupun peningkatan akhlak peserta didik.

---

<sup>70</sup> Alviany Pakudu, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 27 Mei 2022, Pukul 11:20 WITA.

Sebagaimana pada latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti rumuskan pada bab sebelumnya, adapun permasalahan yang peneliti angkat yaitu: "Implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B di MIN 1 Manado" maka melalui metodologi yang peneliti lakukan guna menggali data atau temuan penelitian peneliti mengambil langkah-langkah yang sistematis untuk menulis temuan tersebut. Agar lebih mengantarkan pembaca pada temuan penelitian yang jelas, peneliti akan menguraikan temuan penelitian melalui observasi peneliti tentang model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B di MIN 1 Manado.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MIN 1 Manado mengenai implementasi model pembelajaran pada masa pandemi, diperoleh informasi di antaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado**

Dalam proses pembelajaran di MIN 1 di tengah-tengah penyebaran virus *Covid-19* tidak menjadi penghalang bagi guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswa MIN 1 Manado, meski proses pembelajaran sudah sesuai dengan anjuran dengan pemerintah yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pada Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru juga harus belajar untuk menerapkan pola pembelajaran jarak-jauh dengan menggunakan aplikasi yang menjadi bahan uji coba dalam proses pembelajaran jarak-jauh (PJJ), aplikasi *whatsapp* menjadi solusi pertama untuk membantu mempermudah proses pembelajaran. Dengan aplikasi *whatsapp* proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat terjangkau serta mudah dipahami dan mudah juga untuk digunakan. Selain itu, orang tua siswa beradaptasi dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa-siswa belum bisa berinteraksi secara langsung dengan guru melalui jarak jauh sehingga peran orang tua siswa dibutuhkan dalam membantu terlaksananya proses pembelajaran jarak-jauh



(PJJ), Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sitti Zuchro, selaku kepala madrasah bahwa:

*“Proses pembelajaran tetap berlangsung hanya saja menyesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi, yang aktivitas secara normal lainnya kita sesuaikan dengan keadaan yang ada. Artinya tidak bisa terjadinya tatap muka, tidak bisa berkerumun siswa dengan guru di dalam lingkungan, kemudian juga tidak bisa berinteraksi lebih sehingga pada masa pandemi yang terjadi kita menyesuaikan pembelajarannya sesuai dengan keadaan yang ada yaitu kita laksanakan melalui jarak jauh terhadap anak-anak peserta didik kita. Dan untuk jarak jauh guru-guru harus segera banyak belajar untuk menerapkan pola pembelajaran jarak jauh tersebut, salah satunya yaitu dengan menggunakan aplikasi yang di uji coba kan, dan juga ada model-model pembelajaran lainnya yang didampingi melalui aplikasi-aplikasi yang ada. Melalui pembelajaran yang lebih familiar digunakan oleh semua orang tua siswa yaitu menggunakan grup-grup WA yang ada di kelas masing-masing, karena grup WA itu adalah langkah yang paling mudah terjangkau dan mudah dipahami, mudah digunakan, oleh para orang tua. Karena untuk SD/MI pembelajaran itu tetap ada pendampingan dari orang tua anak-anak masih belum bisa belajar secara mandiri berinteraksi dengan guru melalui jarak jauh”.*<sup>71</sup>

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran daring kepala madrasah mulai mempersiapkan bagaimana caranya agar guru-guru bisa melaksanakan proses belajar tanpa harus bertatap muka tentunya, dikarenakan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan hal yang baru. Dalam mempersiapkan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepala madrasah melakukan sosialisasi dan pembekalan kepada guru-guru mengenai bagaimana cara mendampingi siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), seperti yang diungkapkan ibu Sitti Zuchro dalam wawancaranya bahwa:

*“Pertama kita mempersiapkan kondisi guru ketika akan melakukan pembelajaran jarak jauh yang mana pembelajaran itu adalah merupakan hal yang baru, karena selama ini kita belum pernah menggunakan pembelajaran jarak jauh maka yang perlu dipersiapkan*

---

<sup>71</sup> Siti Zuchro, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 08:30 WITA.

*adalah mengondisikan melakukan pembekalan gurunya dalam pembelajaran jarak jauh yang tentunya pertama kita laksanakan sosialisasi teman-teman guru bagaimana mendampingi anak siswa kita dalam pembelajaran jarak jauh, selanjutnya setelah kita sosialisasikan kita berikan alternatif-alternatif penggunaan aplikasi juga cara-cara mendampingi siswa dari jauh. Nah dalam aplikasi ini yang mana yang kemarin kita anjurkan untuk guru-guru adalah pakai google class room. Tetapi di samping google class room juga ada teman-teman yang menggunakan aplikasi-aplikasi lain seperti WA Grup. Dan itu semua guru-guru mau tidak mau harus cepat belajar untuk menggunakan aplikasi yang ada aplikasi google class room dan aplikasi lainnya. Programnya selain sosialisasi, kita berikan pelatihan kepada guru-guru setelah itu kita evaluasi sejauh mana google class room yang digunakan oleh guru itu efektivitasnya, apakah dia bisa dijangkau oleh teman-teman guru atau bagaimana. Karena tetap ini ada dua sisi ketika guru sudah bisa menggunakan aplikasi tersebut, selanjutnya apakah orang tua juga mampu untuk menggunakan aplikasi tersebut. Dan alhamdulillah saya lihat guru-guru kreatif mereka membuat tutorial penggunaan aplikasi tersebut. Jadi artinya kesulitan ketika penggunaan aplikasi terjadi ada kesulitan-kesulitan guru-guru bisa memberikan tutorial-tutorialnya dan dibagikan kepada orang-orang tua murid”.*<sup>72</sup>

Di tengah wabah *Covid-19* proses pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara maksimal sehingga untuk membantu mengatasi masalah atau hambatan serta menjangkau proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) tersebut pemerintah mengambil suatu kebijakan. Di mana kebijakan tersebut memberikan kewenangan untuk para guru dalam melakukan proses

---

<sup>72</sup> Siti Zuchro, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 08:30 WITA.

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan serta sampai pada evaluasinya. Seperti yang dinyatakan ibu Sitti Zuchro dalam wawancaranya, bahwa:

*“Karena kemarin ini adalah situasi yang tidak normal pembelajaran yang ada juga tidak bisa di jangkau dilaksanakan secara maksimal, sehingga ada kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang memberikan kewenangan keluasaan untuk para guru melakukan proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, serta sampai pada evaluasinya. Jadi ada penurunan yang saya lihat ada penurunan standar dalam menuntaskan program-program pembelajaran sehingga itu diberikan keluasaan kepada gurunya untuk mengolah pembelajaran-pembelajaran sampai pada pelaksanaannya juga pada evaluasinya. Jadi guru-guru itu kami berikan kebebasan untuk melakukan perencanaan pembelajaran sampai pada proses dan evaluasinya, sehingga apa yang memudahkan untuk guru mencapai pembelajaran tersebut bisa terlaksana”.*<sup>73</sup>

Proses pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi khususnya kelas III B yaitu membagi 2 kelompok belajar dan 50% siswa melaksanakan pembelajaran daring, dan setengahnya melaksanakan luring (tatap muka) di sekolah seperti yang diungkapkan ibu wali kelas pengganti ibu Alviany Pakudu, bahwa:

*“Masa pembelajaran dikelas III B yang saya berikan kepada anak-anak itu, ada kan yang masuk setengah-setengah dari 25 orang masuk 15, ada yang 10 orang. Nah itu caranya habis kasih tugas disekolah sampai di rumah beking dengan orang tua. Kalau misalnya kayak kelompok yang nyanda bisa tatap muka itu tugas difoto kong kirim ke orang tua pe WA baru kase, minta tagi nanti pas dorang so dikelas. Itu depe proses pembelajaran pada masa pandemi.”*<sup>74</sup>

Pendapat yang sama dinyatakan oleh ibu Lilasari Dali selaku guru mata pelajaran FIQIH:

*“Kalau proses pembelajaran lalu yang masih parah-parahnya itu torang melalukan daring tapi ada juga luring untuk beberapa kelas dan*

---

<sup>73</sup> Siti Zuchro, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 08:30 WITA.

<sup>74</sup> Alviany Pakudu, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 27 Mei 2022, Pukul 11:20 WITA.

*yang terbatas 50% misalnya minggu ini perempuan, minggu depan laki-laki.”<sup>75</sup>*

Model pembelajaran yang di terapkan dikelas III B adalah pembelajaran daring dan luring oleh wali kelas III B dan guru mata pelajaran lainnya. Media *whatsapp* dan *google class room* menjadi sarana utama dalam proses pembelajaran pada masa pandemi untuk mengirimkan tugas. Dalam pembelajaran daring dimasa pandemi guru menggunakan video berbentuk pengucapan, lafaz kosa kata yang di mana anak-anak bisa menirukan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab dan tajwidnya. Selain dalam menggunakan video dalam penulisan guru menggunakan *word* mengenai kosa kata dalam pemilihan tema yang diangkat kemudian dikirimkan melalui *whatsapp* dalam grup pembelajaran. Hasil pembelajaran yang diberikan lewat daring mereka kerjakan di rumah bisa di bawah ke sekolah untuk diperiksa dan diperbaiki mana yang salah dan mana yang benar, seperti yang sudah dinyatakan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab bapak Muhammad Athar, sebagai berikut:

*“Selama pandemi ini saya menggunakan pembelajaran daring dan luring, karena selama masa pandemi ini pasti ada daring dan luringnya. Kalo dari daring saya menggunakan video berbentuk pengucapan, lafaz kosa kata yang di mana anak-anak bisa menirukan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab dan tajwidnya sedangkan untuk penulisannya saya membuat tulisan di word tentang kosa-kosa kata mengenai tema yang saya angkat ketika pembelajaran tersebut dan saya kirim ke grup WA kemudian saya tugaskan kepada mereka untuk menulis dan di bawah ke sekolah untuk diperiksa dan dikoreksi saya mengenai tulisan mereka, baik ada yang salah mau pun ada yang benar semua saya nilai.”<sup>76</sup>*

---

<sup>75</sup> Lilasari. Dali, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 09:50 WITA.

<sup>76</sup> Muhammad Athar, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 11:00 WITA.

Pendapat yang sama dinyatakan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bapak Junaidi Olli, sebagai berikut:

*“Model pembelajaran pada masa pandemi itu saya melaksanakan online yaitu dengan proses pembelajaran melalui WA grup kemudian dalam classroom, di mana kalau di WA grup saya mengirim tugas baik itu berupa video, materi dulu’ untuk materi berupa video dari yang ada di youtube berupa materi berkaitan yang akan diajarkan adapun dalam bentuk tulisan yaitu buku buku cetak di dalamnya materi yang akan kita berikan nanti di scan dulu kemudian dikirim lewat WA grup. Untuk tugas, kalau untuk tugas saya kirim di classroom nah kalau di WA grup kan materi tugasnya di classroom. Nah jadi tugas itu saya kirim lewat microsoft word lengkai PDF noh.”<sup>77</sup>*

Dari hasil wawancara dengan wali kelas III B dan guru mata pelajaran, Pembelajaran daring dan luring dapat membantu guru untuk terus melaksanakan proses pembelajaran, pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan *HP* sebagai alat komunikasi dengan peserta didik dengan bantuan orang tua, agar siswa dan guru dapat memulai pembelajaran, sedangkan untuk pembelajaran luring sendiri siswa harus datang langsung ke sekolah dan melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung dengan waktu yang cukup singkat untuk memperjelas materi yang sudah didapatkan pada pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru mengenai pembelajaran daring, maka penulis mengambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran daring selain merupakan hal yang baru bagi mereka membuat para guru-guru mendapatkan tantangan baru, bagaimana mereka melakukan pembelajaran kepada siswa-siswa tanpa harus bertatap muka. Selain pembelajaran daring memberikan tantangan baru kepada guru, pembelajaran daring juga memberikan pengalaman serta wawasan baru kepada para guru.

---

<sup>77</sup> Junaidi Olli, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 10:10 WITA.

Sebelum melakukan pembelajaran daring tentunya ada sosialisasi terlebih dahulu yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru-guru mengenai perencanaan dalam proses pembelajaran daring. Untuk membuat pembelajaran daring dalam pelaksanaannya berjalan dengan efektif dan efisien maka ada kebijakan dari pemerintah, di mana kebijakan tersebut memberikan kebebasan kepada para guru untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi pembelajaran.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado**

### **a. Faktor Penghambat**

Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dapat tergantung dari bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran hal-hal kecil apa pun dapat mempengaruhi hasil belajar siswa-siswi. Seperti sarana dan prasarana yang tidak memadai dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

*“Ya tentunya karena sarana dan prasarana yang kita punya belum lengkap dan hampir semua sekolah bukan hanya di MIN 1 sarana dan prasarananya juga kagetan artinya mendadak kan, tentunya sarana yang ada itu kita di madrasah teman-teman guru hanya punya android dan laptop. Jadi ketika android dan laptop itu bisa dimaksimalkan alhamdulillah guru bisa untuk melaksanakannya. Tapi tentunya juga ketika di samping sarana laptop dan android tentunya juga paket data harus siap, karena dulu guru-guru tentu kalau disekolah ada WIFI mungkin bisa menggunakan WIFI sekolah tapi kalau di rumah belum tentu semua guru punya WIFI sehingga, paket data itu juga menjadi suatu kebutuhan untuk teman-teman guru untuk kelancaran proses pembelajaran yang terjadi ada sampai saat ini, sehingga sekolah Madrasah ini tetap harus memberikan, memikirkan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan pembelian pulsa data untuk teman-teman guru.”<sup>78</sup>*

---

<sup>78</sup> Siti Zuchro, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 08:30 WITA.

Adapun yang menjadi hambatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas III B MIN 1 Manado ibu Purnama Albugis, sebagai berikut:

*“Yang ibu hadapi terutama orang tua yang tidak bisa kerja sama, tapi hanya sebagian orang tua yang tidak bisa bekerja sama terutama kelas III ada yang siswanya yang tidak memberikan tugas pada saat saya memberikan tugas secara online. Ada beberapa siswa, tentu juga ada beberapa siswa yang kurang proaktif untuk memberikan tugas contoh: memberikan tugas tentang hafalan. Itu kerja sama dengan orang tua yang kurang. Terutama orang tua yang tidak peduli terhadap anaknya, itu yang saya hadapi selama masa pandemi. Tapi saya selaku guru mau tidak mau harus proaktif untuk kemajuan anak siswa.”<sup>79</sup>*

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab bapak Muhammad Athar dalam wawancaranya:

*“Kalau hambatan yang saya hadapi selama implementasi ini kebanyakan dari mereka tidak membuka WA grup mereka terutama anak-anak, kebanyakan dari mereka belum pandai dalam menggunakan media sosial ada pun yang pandai alhamdulillah, kalau pun mereka yang tak pandai mereka harus menunggu dari pemberitahuan orang tua mereka itu pun kalau orang tua mereka membuka WA, tapi kalau orang tua mereka sibuk kadang-kadang kala tidak dibuka, dan kalau dibuka pun sudah tengah malam dan sudah kecapean itu hambatannya sehingga proses pembelajaran atau proses pembelajaran yang saya berikan kepada mereka tidak maksimal ujung-ujungnya tidak dikerjakan kebanyakan dari mereka.”<sup>80</sup>*

Selain itu pembelajaran pada masa pandemi ini juga mengalami banyak keluhan baik dari orang tua, guru dan siswa. Adanya keluhan ini karena kurang puasnya dengan proses pembelajaran yang ada. Seperti yang disampaikan ibu kepala madrasah dalam wawancaranya:

*“Keluhan dan keunggulan itu pasti ada plus minusnya. Kalau keluhannya pertama, orang tua tidak puas dengan pembelajaran yang ada. Karena materi-materi yang diberikan di dalam grup-grup kelas*

---

<sup>79</sup> Purnama Albugis, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 27 Mei 2022, Pukul 10:00 WITA.

<sup>80</sup> Muhammad Athar, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 11:00 WITA.

*itu tidak dijelaskan secara rinci hanya secara globalnya saja yang diberikan kepada orang tua, nah keluhannya pasti ada ketika orang tua yang tidak paham dengan materi-materi yang ada akhirnya mereka akan bertanya di grup sehingga grup menjadi ramai. Jadi keluhannya orang tua tidak puas dengan proses pembelajaran yang ada, karena ketika materi yang diberikan oleh wali kelas tidak dijabarkan, tidak dijelaskan secara rinci maka mau tidak mau orang tua yang harus merincikan kepada anak-anaknya. Jadi keluhannya adalah anak yang belajar orang tua yang sibuk. Kenapa sibuk karena orang tua harus belajar lagi kemudian mengirimkan hasil pembelajaran anaknya, kemudian orang tua kan tidak seperti guru, mereka orang tua banyak lebih tidak sabarnya ketika mendampingi anaknya untuk belajar, berbeda dengan guru walau pun orang tua mendampingi 1 anak tetapi mereka ya tadi, keberatan karena tadi tidak ada basic guru dan lain sebagainya. Kemudian keluhan lainnya adalah keluhan guru ketika grup pembelajarannya tidak dikunci maka orang tua kapan saja mereka melakukan pembicaraan pembahasan di grup sehingga otomatis banyak wali-wali kelas itu yang merasa terganggu ketika sudah di luar jam tanggung jawab guru untuk mendampingi siswanya. Bahkan ada orang tua yang ingat anaknya harus belajar di tengah malam mereka mengirimkan informasi di tengah malam, sehingga otomatis guru itu hampir 24 jam melayani orang tua.<sup>81</sup>*

Selama masa pandemi covid-19 ini pembelajaran di rumah atau *online* menjadi solusi untuk melanjutkan sisa semester bahkan sudah sampai menjadi awal semester, sehingga terdapat orang tua yang harus berperan seolah menjadi seorang guru dikelas untuk membimbing anaknya belajar dan tidak malas dengan keadaan yang memaksa mereka harus berinteraksi dengan keterbatasan.

Dengan pembelajaran yang terbatas ini siswa mengalami banyak hambatan yang dalam proses pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Azzahrani K. Abdul Aziz siswi kelas III B, bahwa:

*“Saya tidak bisa belajar karena saya tidak mempunyai HP, saya ingin belajar disekolah.”<sup>82</sup>*

---

<sup>81</sup> Siti Zuchro, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 08:30 WITA.



Pendapat yang sama disampaikan oleh Jibrani Kiai selaku siswa kelas III B, bahwa:

*“Tidak ada sinyal, saya suka belajar disekolah.”*<sup>83</sup>

Adanya hambatan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi ini membuat guru-guru berpikir cerdas, saling bantu membantu dan harus lebih banyak lagi belajar. Seperti yang disampaikan ibu Siti Zuchro selaku kepala madrasah dalam wawancaranya, bahwa:

*”Solusinya yang pastinya pertama solusinya itu kita harus banyak belajar, karena dengan adanya pandemi ini ternyata kita memang banyak yang harus segera kita perbaiki dan kita pelajari jadi mau tidak mau harus lebih banyak belajar bagaimana pembelajaran yang banyak harus menjadi lebih ringkas, dan ketika ringkas bagaimana cara tercepat supaya dipahami oleh siswa dan orang tua sehingga yang tadinya pembelajarannya itu ada sangat luas kita hanya mengambil inti sarinya saja, karena semuanya serba terbatas, waktunya terbatas, sementara untuk tujuan pembelajarannya itu kita tidak bisa lari dari tujuan pembelajaran nasional.”*<sup>84</sup>

Solusi yang dilakukan wali kelas agar pembelajaran daring terus berjalan dengan baik adalah melakukan kerja sama dengan orang tua menjalin komunikasi yang baik seperti yang diungkapkan wali kelas pengganti kelas III B ibu Alviany Pakudu dalam wawancaranya, bahwa:

*“Solusinya berkomunikasi dengan orang tua minta tolong dengan orang tua karena kan masa pandemi ini dorang lebih banyak dengan dorang pe orang tua toh di rumah, dorang pe orang tua lebih banyak mendampingi dorang dari pada guru, beda dengan yang kalau masuk tatap muka full itu guru, tapi kan lalu di rumah kan dorang*

---

<sup>82</sup> Azzahrani K. Abdul Aziz, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 09:00 WITA.

<sup>83</sup> Jibrani Kiai, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 09:00 WITA.

<sup>84</sup> Siti Zuchro, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 08:30 WITA.

*orang tua jadi guru atau wali kelas itu hanya minta partisipasi dan kerja sama dari orang tua. Agar solusi itu bisa terselesaikan.*<sup>85</sup>

Ungkapan yang sama juga di sampaikan oleh ibu Junaidi Olli, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, bahwa:

*“Nah adanya kerja sama dengan orang tua untuk di mana komunikasi dengan orang tua murid itu harus tetap tiap hari itu harus ada, mo tanya apakah ananda ada belajar atau tidak, ada buat tugas atau tidak, kalau boleh diawasi. Nah kerja sama dengan orang tua itu dpe solusi.”*<sup>86</sup>

Walau pun sebagian orang tua bisa bekerja sama, tapi ada juga orang tua tidak bisa kerja sama, contohnya orang tua yang tidak peduli terhadap anaknya, atau terlalu sibuk kerja akhirnya tugas anak mereka menumpuk:

*“Solusi yang saya berikan kepada siswa terkadang saya suruh mereka datang ke sekolah atau saya hubungi orang tua mereka dan tanyakan kepada orang tua mereka mengenai tugas yang saya berikan karena kebanyakan mereka tugas mereka sudah menumpuk jadi sehingga kalau saya membiarkan’ mereka tidak akan mendapatkan nilai. Untuk mengatasinya saya telepon hubungi orang tua mereka saya tanyakan langsung bagaimana baiknya, yang di mana ke depannya pada anak mereka tersebut.”*<sup>87</sup>

Peserta didik yang jarang aktif dalam proses pembelajaran daring di grup *wahtsapp* membuat Ibu Purnama Albugis selaku wali kelas III B melakukan kunjungan langsung ke rumah seperti yang di katakan ibu Purnama Albugis dalam wawancaranya, bahwa:

*“Saya terjun langsung ke rumah-rumah, saya kunjungi apakah orang tuanya yang malas atau anaknya yang malas tapi saya*

---

<sup>85</sup> Alviany Pakudu, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 27 Mei 2022, Pukul 11:20 WITA.

<sup>86</sup> Junaidi Olli, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 10:10 WITA.

<sup>87</sup> Muhammad Athar, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 11:00 WITA.

*semaksimal mungkin untuk memberikan pemahaman dan memberikan pembelajaran terhadap siswa.”<sup>88</sup>*

b. Faktor Pendukung

Berlangsungnya pembelajaran pada masa pandemi ini, membuat guru harus lebih kreatif untuk terus berusaha agar pembelajaran tetap berlangsung, selain dipaksa untuk terus belajar guru juga dituntut harus menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif. Proses pembelajaran di MIN 1 Manado khususnya di kelas III B menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar, seperti yang dinyatakan bapak Muhammad Athar guru Bahasa Arab, berikut:

*“RPP saya buat sesingkat mungkin sih. Kan kalau luring bisa kita memulai dari pendahuluan, inti, dan penutupan. Tapi kalau daring ini saya langsung ke inti. Kalau pun ada pembukaannya paling saya cuman salam dan menanyakan kabar ke anak-anak abis itu melakukan absen kemudian membuka google form kemudian langsung mengirimkan video dan juga tulisan di word. Dan langsung menyuruh mereka mengerjakan tugasnya tersebut, jadi untuk pembuatan RPP ada tapi disingkat.”<sup>89</sup>*

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh bapak Junaidi Olii selaku guru Akidah Akhlak, berikut:

*“Kalau RPP pada masa pandemi itu dia lebih spesifik kan kalau yang di luar sebelum pandeminya RPP bisa berapa lembar tapi kalau untuk pandemi saya ambil RPP yang 1 lembar, di mana di dalam situ ada bagian-bagian dari nama sekolah, mata pelajaran alokasi waktu, KD, KI, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, kemudian dia masuk ke kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran itu dia masuk pembukaan, nah pembukaan itu saya mengirimkan absen via online, nah absen itu saya buat di google form, untuk kegiatan inti saya kirim materi kemudian saya kirim tugas lewat whatsapp grup dan classroom.*

---

<sup>88</sup> Purnama Albugis, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 27 Mei 2022, Pukul 10:00 WITA.

<sup>89</sup> Muhammad Athar, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 11:00 WITA.

*Untuk tugas hafalan saya minta video hafalan. RPP lebih singkat kemudian ada penilaian dipaling akhir.”<sup>90</sup>*

Sama halnya dengan guru mata pelajaran lain, Pembelajaran FIQIH menggunakan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) satu lembar yakni, pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dibatasi dengan hal-hal pokok saja, seperti yang dikatakan ibu Lilasari Dali dalam wawancaranya:

*Kalau RPP di sini torang pakai RPP yang dari pembelajaran Fiqih, tapi ada pembatasan nda semua yang torang kase itu, bukan karena sengaja nda, tapi karena dibatasi karena pandemi, jadi nda pure yang 100% paling ada yang mungkin bukung nda penting juga sih yang semua pembelajaran kan penting kebanyakan di skip-skip.<sup>91</sup>*

Proses penilaian yang dilakukan pada masa pandemi merupakan hasil kerja siswa yang dikumpulkan wali kelas atau guru mata pelajaran seperti yang disampaikan Ibu Purnama Albugis selaku wali kelas III B, berikut:

*“Hasil nilainya, contoh: nilai ada /tema. Ada nilai harian, ada nilai mingguan, ada per sub tema, itu digabungkan. hasil ulangan harian digabungkan menjadi nilai ulangan semester.”<sup>92</sup>*

Pernyataan yang sama dinyatakan oleh bapak Junaidi Oliy selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam wawancaranya, berikut:

*“Nah kalau untuk masa pandemi saya ambil dari tugas-tugas yang mereka kirim di classroom kemudian saya periksa tugas-tugas mereka masing-masing per siswa dan taru didaftar nilai.”<sup>93</sup>*

Pernyataan tersebut didukung oleh bapak Muhammad Athar selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, bahwa:

---

<sup>90</sup> Junaidi Oliy, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 10:10 WITA.

<sup>91</sup> Lilasari. Dali, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 09:50 WITA.

<sup>92</sup> Purnama Albugis, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 27 Mei 2022, Pukul 10:00 WITA.

<sup>93</sup> Junaidi Oliy, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 10:10 WITA.

*“Nah proses penilaian mereka saya lakukan dengan mengambil nilai hafalan mereka, dan juga dari tugas latihan mereka. Jadi selama pemberian kosa kata itu saya latih dulu lafaz mereka, setelah itu saya berikan tugas, baru itu saya menilai dari tajwid mereka, panjang pendek mereka, dan kelancaran mereka. Sedangkan untuk latihan saya melakukannya berupa ujian, ujian per tema jadi saya buat soal kemudian saya suru kerjakan pada mereka dan setelah itu saya ambil buat penilaian.”<sup>94</sup>*

Penilaian proses pembelajaran daring membuat guru kesulitan untuk menilai apa benar itu hasil kerja siswa saja, untuk itu guru mata pelajaran FIQIH berinisiatif untuk menghubungi siswa satu persatu melalui panggilan video untuk melihat apakah ini sungguh kemampuan siswanya, seperti yang ibu Lilasari Dali menyatakan dalam wawancaranya bahwa:

*“Sebenarnya agak ribet sih kalo mau nilai anak-anak, karena kebanyakan itu dikerjakan di rumah pasti 80% lah masuk campur tangan orang tua tapi sebisa kita itu noh dari torang biasa mau video call pa dorang tentang depe cara belajar di rumah, atau hafalan-hafalan atau torang pe tugas-tugas torang suru hafal biasa torang pake video call, karena kalau menggunakan zoom juga ada orang tua murid yang masih awam pake android to, jadi untuk penilaian ya torang yang mana mengirimkan tugas itu, itu pun yang mengirimkan tugas torang mo susul dengan video call ato tatap muka secara terbatas mau lia depe kemampuan butul nda dia ada beking atau orang tua.”<sup>95</sup>*

Pendapat ini didukung oleh bapak Agoeng Sanjaya, selaku guru mata pelajaran PJOK menyatakan, bahwa:

*“Untuk penilaiannya kan kita ada grup jadi mereka memvideokan apa yang mereka lakukan kemudian mereka kirim ke grup. Jadi penilaiannya apa yang mereka lakukan itu yang menjadi penilaian. kemudian untuk luring, luring itu juga sama sih nda jauh beda dengan penilaian daring cuman kalau penilaian luring itu bisa dikontrol jadi anak-anak itu bisa diarahkan seperti ini seperti ini dan daring sulit untuk di arahkan.”<sup>96</sup>*

---

<sup>94</sup> Muhammad Athar, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 11:00 WITA.

<sup>95</sup> Lilasari. Dali, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 09:50 WITA.

Proses pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi pada dasarnya sama saja dengan proses pembelajaran sebelum pandemi, hanya saja pembelajaran yang dilakukan melalui jarak jauh. Guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan waktu yang sangat terbatas. Tetapi dibalik pembelajaran yang singkat ini sekolah dapat melaksanakan proses pembelajaran seperti yang dinyatakan ibu Sitti Zuchro selaku kepala madrasah, bahwa:

*“Keunggulannya saya kira unggulnya itu bisa melakukan pembelajaran walau pun terbatas kita tetap bisa melakukan pembelajaran kemudian komunikasi orang tua dengan guru itu jadi lebih intens, sehingga guru dan orang tua jadi lebih mengenal lebih dekat lagi, guru dan orang tua lebih banyak berkomunikasi, selanjutnya silaturahmi jadi lebih jalan dan orang tua jadi lebih bisa memahami karakter anaknya dan juga bisa mengetahui kesulitan-kesulitan ibu gurunya ketika mendampingi anak-anaknya tersebut.”<sup>97</sup>*

Sulit untuk menentukan keunggulan pembelajaran pada masa pandemi tetapi ibu Lilasari Dali selaku guru mata pelajaran FIQIH menyatakan, bahwa:

*“Kalau depe keunggulan sih mo bilang keunggulan kalau pada masa pandemi nda ada, keunggulannya anak-anak so bisa menguasai kayak torang kase pembelajaran melalui google class room dorang so bisa akses ke situ, maksudnya dorang pe wawasan untuk teknologi digitas so semakin bertambah dang.”<sup>98</sup>*

Pendapat pendukung dinyatakan oleh bapak Junaidi Olli selaku guru mata pembelajaran Akidah Akhlak, bahwa:

*“Kalau keunggulan dalam pembelajaran daring itu siswa itu bisa banyak skali yang bisa siswa dapatkan ketika guru memberikan materi yang berkaitan dengan yang akan dibahas nah, ketika mereka tidak*

---

<sup>96</sup> Agoeng. I. Sanjaya, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 24 Mei 2022, Pukul 10:25 WITA.

<sup>97</sup> Siti Zuchro, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 08:30 WITA.

<sup>98</sup> Lilasari. Dali, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 09:50 WITA.

*paham mereka bisa ambil dari beberapa sumber entah itu di google kan ini di luar toh' jadi itu keunggulannya, mereka bisa ambil dari sumber mana saja untuk materi-materi yang akan mereka belajar.”<sup>99</sup>*

Dengan pembelajaran daring pembelajaran lebih singkat, pembelajaran tidak ada lagi penjelasan-penjelasan terlalu rinci karena langsung pada intinya saja seperti pendapat guru Bahasa Arab, bapak Muhammad Athar menyatakan, Bahwa:

*“Kalau keunggulan lebih mudah atau pembelajarannya jadi tidak sulit atau tidak lama istilahnya dan langsung kepada intinya tidak ada ceramah-ceramah (metode ceramah yang begitu lama).”<sup>100</sup>*

Sarana pendukung pembelajaran Luring pada pembelajaran PJOK kelas III mendukung karena sekolah menyediakan fasilitas yang lumayan lengkap, seperti yang dikatakan bapak Agoeng Sanjaya selaku guru PJOK, bahwa:

*“Yang menjadi keunggulannya yaitu untuk sarana prasarananya seperti pembelajarannya ada yang sepak bola itu kan mereka menggunakan sarana dan prasarana yang lumayan lengkap disekolah.”<sup>101</sup>*

Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran pada masa pandemi merupakan hal-hal yang memang harus selalu diperhatikan, karena guru harus bisa mengatasi yang menjadi masalah atau penghambat setiap proses pembelajaran dan guru harus mampu menguasai faktor pendukung untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>99</sup> Junaidi Olli, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 10:10 WITA.

<sup>100</sup> Muhammad Athar, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 11:00 WITA.

<sup>101</sup> Agoeng. I. Sanjaya, Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Kelas III B MIN 1 Manado, Catatan Lapangan dan Recorder, 24 Mei 2022, Pukul 10:25 WITA.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan pokok yang diangkat pada penyusunan skripsi ini yaitu : Bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 Manado, Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung proses implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 Manado.

#### **1. Bagaimana implementasi model pembelajaran pada Masa pandemi di kelas III B MIN 1 Manado**

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>102</sup>

Sesuai dengan pengamatan penulis dalam penelitian model pembelajaran yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado pada masa pandemi adalah *blended learning* (pembelajaran campuran) antara lain pembelajaran daring (dalam jaringan) dan pembelajaran luring (luar jaringan).

Proses pembelajaran yang diterapkan dikelas III B pada masa pandemi yaitu membagi 2 kelompok belajar dan 50% siswa melaksanakan pembelajaran daring, dan setengahnya melaksanakan luring (tatap muka) di sekolah untuk beberapa mata pelajaran. Pada pembelajaran daring *whatsapp* dan *google class room* menjadi media utama dalam proses pembelajaran pada masa pandemi untuk mengirimkan tugas.

---

<sup>102</sup> Helmiati, Model Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Aswaja Pressindo, 2012), 19.



Pembelajaran daring atau terdiri dari *e-learning* dan *online learning*. *E-Learning* merupakan singkatan dari *elektronik learning* kegiatan belajar yang dapat dilakukan kapan pun dan di mana saja, karena tidak ada batasan waktu dalam proses belajar. Sedangkan *Online Learning* (pembelajaran *online*) atau sering disebut pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan secara langsung dalam proses pembelajaran dengan mengharuskan guru dan siswa berinteraksi secara langsung tanpa jeda walau dalam tempat yang berbeda.

Kebijakan kepala madrasah untuk menunjang proses pembelajaran tentunya dapat membantu guru dan orang tua untuk bekerja sama, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran daring pihak sekolah mempersiapkan bagaimana caranya agar guru-guru bisa melaksanakan proses belajar tanpa harus berinteraksi secara langsung. Dengan melakukan sosialisasi dan pembekalan terhadap para guru yang masih awam mengenai pembelajaran daring. Dengan adanya pembelajaran daring kepala madrasah memberikan kebebasan terhadap guru dalam melakukan proses perencanaan pembelajaran sampai dengan proses penilaian sesuai dengan standar yang ditentukan guru itu sendiri.

Pembelajaran daring dan luring dapat membantu guru untuk terus melaksanakan proses pembelajaran, pembelajaran daring ini dilakukan dengan menggunakan *HP* sebagai alat komunikasi pembelajaran, dengan bantuan orang tua siswa dan guru dapat memulai pembelajaran. Untuk pembelajaran luring sendiri siswa harus datang langsung ke sekolah dan melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung dengan waktu yang cukup singkat untuk memperjelas materi yang sudah didapatkan pada pembelajaran daring.

## **2. Apakah faktor penghambat dan pendukung implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 Manado**

### **a. Faktor Penghambat**

Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dapat tergantung dari bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran hal-hal kecil apa pun dapat mempengaruhi hasil belajar siswa-siswi. Seperti sarana dan prasarana yang tidak memadai dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Adapun yang menjadi hambatan dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi adalah sebagian peserta didik tidak ikut serta dalam proses pembelajaran karena sebagian dari mereka masih belum bisa mengakses media sosial, tentunya guru berharap adanya bantuan kerja sama dari orang tua. Tetapi nyatanya sebagian orang tua sulit untuk diajak kerja sama dalam proses pembelajaran daring, kemudian sebagian besar peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran serta peserta didik mengumpulkan tugas tidak tepat waktu akibatnya tugas menjadi menumpuk dan siswa jadi malas untuk mengerjakan tugas.

Selain itu pembelajaran pada masa pandemi ini juga mengalami banyak hambatan baik dari orang tua, guru dan siswa. Adanya keluhan hambatan yang ada karena kurang puasnya orang tua, guru, dan peserta didik dengan proses pembelajaran yang ada. Ketika materi yang diberikan oleh wali kelas tidak dijelaskan secara jelas hanya bagian-bagian penting saja membuat orang tua harus belajar lagi kemudian memberikan penjelasan secara detail lagi kepada anak-anaknya, sehingga orang tua yang harus berperan seolah menjadi seorang guru dikelas untuk membimbing anaknya belajar dan tidak malas dengan keadaan yang memaksa mereka harus berinteraksi dengan keterbatasan. Peserta didik yang orang tuanya sibuk bekerja mereka menjadi malas belajar karena kurangnya perhatian dari orang tua, selama masa

pandemi *covid-19* ini pembelajaran di rumah atau *online* menjadi solusi untuk melanjutkan sisa semester bahkan sudah sampai menjadi awal semester.

Dengan pembelajaran yang ini beberapa peserta didik yang orang tuanya tidak mampu untuk memfasilitasi peserta didik untuk mempunyai *HP / Laptop* sering kali sulit untuk berkomunikasi dengan guru, bukan hanya *HP / Laptop* kendala jaringan juga sudah menjadi hal yang lumrah karena proses pembelajaran pada masa pandemi dapat terlaksana karena adanya komunikasi.

#### b. Faktor pendukung

Pembelajaran pada masa pandemi dengan fasilitas *WiFi* yang ada di madrasah dapat membantu guru untuk mengakses internet dan terus belajar. Dengan keadaan yang ini memaksa guru harus lebih kreatif untuk terus berusaha agar pembelajaran tetap berlangsung, selain dipaksa untuk terus belajar guru juga dituntut harus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif. Proses pembelajaran di MIN 1 Manado khususnya di kelas III B dibatasi dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar, RPP dibuat sesingkat mungkin langsung ke pokok-pokok pembahasan materi.

Dengan pembelajaran ini walau pun dengan waktu yang terbatas peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran. Kemudian komunikasi orang tua dengan guru itu jadi lebih intens, sehingga guru dan orang tua jadi lebih mengenal lebih dekat lagi, guru dan orang tua jadi lebih banyak berkomunikasi, orang tua jadi lebih bisa memahami karakter peserta didik dengan mengetahui kesulitan pembelajaran ketika orang tua mendampingi anaknya.

Pembelajaran pada masa pandemi juga berdampak baik bagi peserta didik terutama pada kemandirian peserta didik dalam belajar di rumah, peserta didik juga mendapatkan wawasan baru karena sudah bisa mengakses internet sehingga pembelajaran yang disajikan guru ketika kurang jelas peserta didik bisa langsung menggunakan media yang ada untuk mencari pemahaman pembelajaran melalui internet. Dengan pembelajaran lebih singkat, pembelajaran tidak ada lagi penjelasan-penjelasan terlalu rinci karena langsung pada intinya saja

Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran pada masa pandemi merupakan hal-hal yang memang harus selalu diperhatikan, karena guru harus bisa mengatasi yang menjadi masalah atau penghambat setiap proses pembelajaran dan guru harus mampu menguasai faktor pendukung untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari temuan penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado pada masa pandemi adalah *blended learning* (pembelajaran campuran) antara lain pembelajaran *online*/daring (dalam jaringan) dan pembelajaran *offline*/luring (luar jaringan). Proses pembelajaran yang disingkat membuat guru harus membagi 2 (dua) kelompok belajar dengan 50% siswa melaksanakan pembelajaran daring, dan setengahnya lagi melaksanakan luring (tatap muka). Pada pembelajaran daring *whatsapp* dan *google class room* menjadi media utama dalam proses pembelajaran pada masa pandemi untuk mengirimkan tugas. Pembelajaran daring dan luring dapat membantu guru untuk terus melaksanakan proses pembelajaran.
2. Adapun faktor penghambat proses pembelajaran pada masa pandemi, yakni:
  - a. Kurangnya waktu saat guru menyampaikan materi
  - b. Keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi informasi
  - c. Keterbatasan waktu orang tua untuk memfasilitasi anaknya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar KBM
  - d. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa
  - e. Peserta didik tidak ikut serta dalam proses pembelajaran,
  - f. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran,
  - g. Peserta didik mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

Yang menjadi faktor pendukung proses pembelajaran pada masa pandemi, yaitu:

- a. Sekolah memfasilitasi *WiFi*, dan kuota bagi guru.
- b. Guru diberi kelonggaran meringkas RPP menjadi 1 lembar
- c. Dapat melakukan pembelajaran walau dengan keterbatasan
- d. Peserta didik lebih mudah mengakses informasi pembelajaran,
- e. Peserta didik menjadi lebih terdidik untuk belajar mandiri,
- f. Peserta didik bertambah ilmu pengetahuan mengenai teknologi.

## **B. Saran**

1. Untuk Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado agar lebih matang dalam mempersiapkan materi / pembelajaran, sarana dan prasarana, memberikan arahan dan masukan yang mendukung kepada wali kelas dalam proses pembelajaran dan menjalin komunikasi yang lebih baik lagi bersama wali kelas dan orang tua peserta didik, kemudian melakukan pelatihan guru agar lebih siap lagi melaksanakan model pembelajaran *online* ketika mendapatkan persoalan pandemi.
2. Untuk Guru Kelas berinteraksi dengan baik dan lebih dekat lagi dengan peserta didik agar dapat tercipta hubungan baik dan suasana yang baik antara peserta didik dan guru kelas. Guru kelas juga jika menyiapkan pembelajaran harus mengetahui pencapaian yang dicapai oleh peserta didik agar memudahkan dalam memantau peningkatan prestasi belajar peserta didik. Wali kelas harus mempunyai Metode dan strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan agar dapat membuat suasana di dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif lagi serta tidak membuat peserta didik bosan dalam menerima materi yang diberikan oleh wali kelas. Dan apabila wali kelas mempunyai hambatan dan tantangan hendaknya mempunyai solusi agar dapat menyelesaikan masalah tersebut.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian. Dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Age Siskasasfitri, Mutmainah, Satriani “Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam [FTIK] IAIN Manado”, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow*, Vol.03, No.1, (2021).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Bandung: Mizan, 2009).
- Fauzan, Model Pembelajaran Dalam Berbagai Pendekatan, (Depositing User: Perpustakaan IAIN Jember – 2020), Media Elektronik, diakses Tanggal 18 November 2021, Pukul 14:00, <http://digilib.iain-jember.ac.id/id/eprint/725>.
- Fitriani Anisya, “Jurnal Pendidikan Dasar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus”, *Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1, (2019).
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Sleman Yogyakarta: Pustaka Aswaja Pressindo, 2012).
- Hernawan Asep Herry dan R Novi, “*Konsep Dasar dan Model-Model Pembelajaran Terpadu*”, (Jakarta: Universitas Terbuka 2009).  
<https://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-implementasi-pembelajaran.html>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Kamila Jaya Ilmu – HALIM, 2016).
- Khodijah Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda 2018).
- Kosasih, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Yarma Widya 2014).
- Kusnan, Jurnal Pendidikan Islam Iqra', *ANALISIS OUTCOME PENDIDIKAN Kontribusi Lulusan Program Studi PAI Pada Madrasah dan Sekolah*



- Menengah di Kota Manado*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado, Vol. 9. No. 1, (2015).
- Lubis Maulana Arafat & Azizan Nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: KENCANA, 2020).
- Magdalena Ina, ddk, “Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Universitas Muhammadiyah Tangerang”, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III*, Vol.3, No.1, (2021).
- Mirdad Jamal, “Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam” *Model-Model Pembelajaran Empat Rumpun Model Pembelajaran*, Prodi PIAUD STITNU Sakinah Dharmasraya, Vol. 2, No. 1, (2020).
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2017).
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).
- Musfiqon HM, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: AswajaPresindo 2013).
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014).
- Nurhadi Nunung, “Jurnal Agriekstensia”, *Blended Learning Dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19*, Vol. 19 No. 2 Desember (2020).
- Prabowo, “Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Terpadu dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Milenium III” dipresentasikan pada Optimalisasi Peranan Fisika Menghadapi Perkembangan IPTEK Milenium III, FMIPA UNESA, (2010).
- Pratama Rio Erwan & Mulyati Sri, “Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia”, *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol.1, No.2, (2020).

- Psychologymania, “Pengertian Implementasi Pembelajaran” Psikologi Pendidikan, psychologymania.com, Media Elektronik, diakses 12 November 2021, pukul 14:00,
- Rahman Mohamad Syakur Kairupan Ervita, Jurnal Ilmiah Iqra’ [FTIK] IAIN Manado, “*Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an dan Hadis*”, Vol.13, No. 2, (2019).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Sadikin Ali, “Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi”, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Vol. 06, No. 02, (2020).
- Sani Ridwan Abdulah, *Pembelajaran Sainifik Untuk implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014).
- Setiawan Guntur, *Implentasi Dalam Biokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004).
- Shihab Quraish, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007).
- Shonhaji Al Ustadz H. Abdullah, dkk, “Buku Asli Sunan Ibnu Majah”, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah Jilid 01, BAB 17 Keutamaan Ulama dan Dan Anjuran Mencari Ilmu*, (Semarang: CV. Asy Syifa’ Desember 1992).
- Sofiani Latjuba & Rozaq Abdul, “Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika” *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, Vol.8 No. 1, (2020).
- Sudirman, Maru Rosmini, *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019 Cet.Ke ).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005 Cet.Ke 8).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013 Cet.Ke 7).
- Suhendro Eko, “Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini”, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 5, No. 3, (2020).
- Supriyono Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012).
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 4 Tahun 2020
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 2 Tahun 2022
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Undang-undang No. 20 Tahun 2004 pasal 1 ayat 1.
- Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Bebasis Kurikulum*, (Jakarta Grasindo, 2002).
- Zakky, “Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap]” Media Elektronik, ZonaReferensi.com, Media Elektronik, diakses Tanggal 12 November 2021, pukul 14:00, [www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/](http://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/) . (Jakarta: Universitas Terbuka 2009).
- Zubaidillah Muh Haris, “Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah”, *Model Integrated Learning Di Tingkat SD/MI*, Vol. 1 No. 2 (2018).

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-01 /In. 25/F.II/TL.00.1/03/2022  
 Sifat : Penting  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 20 Maret 2022

Kepada Yth :  
**Kepala MIN 1 Manado**  
 Di  
 Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Djuhria Waladiri  
 N I M : 1821043  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendiidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Implementasi Pembelajaran Pada Masa Pandemi di Kelas III B MIN 1 Manado"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. Drs. Kusnan, M.Pd
2. Aditya Z. J. Bachdar, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Maret 2022 s d Mei 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**

Wakil Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,  
 Mutmainah, p

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PGMI IAIN Manado
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I MANADO**

Jl. Pogidon 9 No. 38 Kec. Tuminting Telp. (0431) 847394 Fax (0431) 862487

**M A N A D O – 9 5 2 3 8**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 50 /Mi.23.05.001/PP.00.4/ 04 /2022

Berdasarkan surat dari **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**, Nomor: B-817/In.25/F.II/TL.00.1/03/2022. Perihal : permohonan kesediaan menerima mahasiswa melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Nama : Djuhria Waladiri  
 NIM : 1821043  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul : Implementasi pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 Manado.

Diterima pada tanggal 19 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Terima kasih.

Manado, 19 April 2022

Kepala MIN 1 Manado

**SITI ZICHRO, S.Ag.**  
 NIP. 197201291998022001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I MANADO**  
 Jl. Pogidon 9 No. 38 Kec. Tuminting Telp. (0431) 847394 Fax (0431) 862487  
**M A N A D O – 95238**

SURAT KETERANGAN

Nomor : *Sg*/MI.23.05.001/PP.00.4/ 05 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Manado menerangkan dengan sebenarnya

Nama : **DJUHRIA WALADIRI**  
 N I M : 18.2.1.043  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( P.G.M.I.)

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “**Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di Kelas III B MIN I Manado**” sejak bulan Maret s/d Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Terima kasih.

Manado, 27 Mei 2022  
 Kepala MIN I Manado



**SITI ZUCHRO, S.Ag.**  
 NIP. 197201291998022001





MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN  
NOMOR 4 TAHUN 2020  
TENTANG  
PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT  
PENYEBARAN *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19)

Yth.

1. Gubernur;
2. Bupati/Walikota,  
di seluruh Indonesia.

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut:

1. Ujian Nasional (UN):
  - a. UN Tahun 2020 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2020 bagi Sekolah Menengah Kejuruan;
  - b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
  - c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.
2. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
  - b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
  - c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
  - d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.




- 2 -

3. Ujian Sekolah untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Ujian Sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya surat edaran ini;
  - b. Ujian Sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
  - c. Ujian Sekolah dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
  - d. Sekolah yang telah melaksanakan Ujian Sekolah dapat menggunakan nilai Ujian Sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Bagi sekolah yang belum melaksanakan Ujian Sekolah berlaku ketentuan sebagai berikut:
    - 1) kelulusan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
    - 2) kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) / sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan; dan
    - 3) kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
4. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya Surat Edaran ini;
  - b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
  - c. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dinas Pendidikan dan sekolah diminta menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah;
  - b. PPDB pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan:
    - 1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau
    - 2) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah;

- 3 -

- c. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan bantuan teknis bagi daerah yang memerlukan mekanisme PPDB daring.
6. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyediaan alat kebersihan, *hand sanitizer*, *disinfectant*, dan masker bagi warga sekolah serta untuk membiayai pembelajaran daring/jarak jauh.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Maret 2020  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia,  
  
Nadiem Anwar Makarim

Tembusan Yth:

1. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
2. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dan
3. Seluruh Kepala Satuan Pendidikan.



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT EDARAN**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**NOMOR 2 TAHUN 2022**  
**TENTANG**  
**DISKRESI PELAKSANAAN KEPUTUSAN BERSAMA 4 (EMPAT) MENTERI**  
**TENTANG PANDUAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN**  
**DI MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19)**

Yth.

1. Gubernur;
  2. Bupati; dan
  3. Walikota,
- di seluruh Indonesia.

Mempertimbangkan situasi peningkatan kasus penularan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) dan berdasarkan kesepakatan antara Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri, diperlukan diskresi terhadap pelaksanaan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 (selanjutnya disebut Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri), dengan ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 50% (lima puluh persen) dari kapasitas ruang kelas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2 (dua).
2. Pelaksanaan PTM Terbatas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan PPKM level 1 (satu), level 3 (tiga), dan level 4 (empat) tetap mengikuti ketentuan dalam Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri.
3. Penghentian sementara PTM Terbatas pada satuan pendidikan tetap mengikuti ketentuan dalam Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri.
4. Orang tua/wali peserta didik diberikan pilihan untuk mengizinkan anaknya mengikuti PTM Terbatas atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
5. Pemerintah daerah harus melakukan pengawasan dan memberikan pembinaan terhadap penyelenggaraan PTM Terbatas, terutama dalam hal:
  - a. memastikan penerapan protokol kesehatan secara ketat oleh satuan pendidikan;
  - b. pelaksanaan survei perilaku kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan surveilans epidemiologis di satuan pendidikan;



- 2 -

- c. percepatan vaksinasi COVID-19 bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik; dan
- d. memastikan penghentian sementara PTM Terbatas berdasarkan hasil surveilans epidemiologis sesuai ketentuan dalam Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri.

Demikian surat edaran ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Jakarta, 2 Februari 2022

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia,



Nadiem Anwar Makarim

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi;
2. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Kesehatan;
5. Menteri Agama;
6. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota; dan
7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota.



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN  
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
NOMOR 7 TAHUN 2022

TENTANG  
DISKRESI PELAKSANAAN KEPUTUSAN BERSAMA 4 (EMPAT) MENTERI  
TENTANG PANDUAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN  
DI MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*

Yth.

1. Gubernur;
  2. Bupati; dan
  3. Walikota,
- di seluruh Indonesia.

Mempertimbangkan kondisi dan karakteristik penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* saat ini dan berdasarkan kesepakatan antara Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri, diperlukan diskresi terhadap pelaksanaan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 (selanjutnya disebut Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri), dengan ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penghentian sementara pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dilakukan pada:
  - a. rombongan belajar yang terdapat kasus konfirmasi COVID-19 apabila:
    - 1) terjadi kluster penularan COVID-19 di satuan pendidikan; dan/atau
    - 2) hasil surveilans epidemiologis menunjukkan angka *positivity rate* warga satuan pendidikan terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 5% (lima persen) atau lebih; atau
  - b. peserta didik terkonfirmasi COVID-19 apabila:
    - 1) bukan merupakan kluster penularan COVID-19 di satuan pendidikan; dan/atau
    - 2) hasil surveilans epidemiologis menunjukkan angka *positivity rate* warga satuan pendidikan terkonfirmasi COVID-19 di bawah 5% (lima persen); dan
  - c. peserta didik yang mengalami gejala COVID-19 (suspek).
2. Lama waktu penghentian pembelajaran tatap muka sebagaimana dimaksud pada:
  - a. angka 1 huruf a paling sedikit 7 (tujuh) hari; dan
  - b. angka 1 huruf b dan huruf c paling sedikit 5 (lima) hari.

- 2 -

3. Proses pembelajaran pada rombongan belajar dan/atau peserta didik sebagaimana dimaksud pada angka 1 dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh.
4. Pemerintah daerah harus melakukan penelusuran kontak erat dan tes COVID-19 di satuan pendidikan yang ditemukan kasus konfirmasi maupun suspek sebagaimana dimaksud pada angka 1;
5. Penetapan klaster penularan COVID-19 di satuan pendidikan dan/atau hasil surveilans epidemiologis sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a dan huruf b berdasarkan informasi dari:
  - a. satuan tugas penanganan COVID-19 setempat; dan/atau
  - b. dinas kesehatan setempat;
6. Pemerintah daerah harus melakukan pengawasan dan memberikan pembinaan terhadap penyelenggaraan pembelajaran tatap muka, terutama dalam hal:
  - a. memastikan penerapan protokol kesehatan secara ketat oleh satuan pendidikan;
  - b. pelaksanaan penemuan kasus aktif (*active case finding*) di satuan pendidikan baik melalui pelacakan kontak dari penemuan kasus aktif, survei berkala maupun notifikasi Peduli Lindungi;
  - c. pelaksanaan survei perilaku kepatuhan terhadap protokol kesehatan;
  - d. percepatan vaksinasi COVID-19 lanjutan (*booster*) bagi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
  - e. percepatan vaksinasi COVID-19 bagi peserta didik yang telah memenuhi syarat sebagai penerima vaksin COVID-19.

Demikian surat edaran ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Jakarta, 29 Juli 2022

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia,



Nadiem Anwar Makarim

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
4. Menteri Dalam Negeri
5. Menteri Kesehatan
6. Menteri Agama
7. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Nasional selaku Ketua Satgas Penanganan COVID-19
8. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota
9. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI**  
**DI KELAS III B MIN 1 MANADO**

1. Mengamati letak geografis lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado.
2. Mencatat Sejarah, Profil, Visi, dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado.
3. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado.
4. Mengamati proses belajar mengajar saat ini di masa pandemi di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI**  
**DI KELAS III B MIN 1 MANADO**

No	Indikator	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1	Model Pembelajaran	Bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran pada Masa pandemi di kelas III B MIN 1 kota Manado?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar MIN 1 Manado pada masa pandemi?</li> <li>2. Kebijakan apa (Rencana dan Program) yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjang guru kelas III terkait pelaksanaan model pembelajaran pada masa pandemi?</li> <li>3. Apa upaya yang dilakukan Bapak/Ibu untuk mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?</li> </ol>
2	Faktor Penghambat Implementasi Model Pembelajaran	Apakah faktor penghambat implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 kota Manado?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana fungsi dari sarana prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di masa pandemi?</li> <li>2. Apa saja keluhan keunggulan dan kendala guru saat mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?</li> <li>3. Untuk mengatasi kendala, solusi apa yang akan Bapak/Ibu berikan untuk mengembangkan model pembelajaran pada masa pandemi?</li> </ol>



3	Faktor Pendukung Implementasi Model Pembelajaran	Apakah faktor pendukung implementasi model pembelajaran pada masa pandemi di kelas III B MIN 1 kota Manado?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran selama masa pandemi?</li> <li>2. Bagaimana proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini?</li> <li>3. Apa saja yang menjadi keunggulan dan hambatan yang Bapak/Ibu alami saat mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?</li> </ol>
---	--	---	---

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI**  
**DI KELAS III B MIN 1 MANADO**

**A. Teks Wawancara Kepala Madrasah**

1. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar MIN 1 Manado pada masa pandemi?
2. Kebijakan apa (Rencana dan Program) yang ibu lakukan untuk menunjang guru kelas III terkait pelaksanaan model pembelajaran pada masa pandemi?
3. Sejauh mana guru diberikan wewenang dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran pada masa pandemi?
4. Bagaimana fungsi dari sarana prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di masa pandemi?
5. Sejak kapan sekolah ini menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas (PTM Terbatas) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ)?
6. Bagaimana proses monitoring yang ibu lakukan terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi?
7. Apa saja keluhan keunggulan dan kendala guru saat mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?
8. Untuk mengatasi kendala, solusi apa yang akan ibu berikan untuk mengembangkan model pembelajaran pada masa pandemi?

**B. Teks Wawancara Wali Kelas**

1. Bagaimana proses pembelajaran dikelas III B pada masa pandemi di MIN 1 Manado?
2. Sistem dan Model pembelajaran apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III B dimasa pandemi ini?
3. Apa upaya yang dilakukan Ibu untuk mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?
4. Dalam kegiatan pembelajaran, apakah ibu menggunakan media pembelajaran?
5. Apakah ibu selalu menggunakan RPP sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar?
6. Bagaimana bentuk rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran selama masa pandemi?
7. Bagaimana proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini?
8. Apa saja yang menjadi keunggulan dan hambatan yang ibu alami saat mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?
9. Untuk mengatasi hambatan yang ada, solusi apa yang akan ibu lakukan?

### **C. Teks Wawancara Guru Mata Pelajaran**

1. Bagaimana proses pembelajaran dikelas III B pada masa pandemi di MIN 1 Manado?
2. Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?
3. Bagaimana bentuk rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran selama masa pandemi?
4. Materi apa saja yang bapak/ibu berikan pada pembelajaran selama masa pandemi?
5. Bagaimana proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini?
6. Apa saja yang menjadi keunggulan dan hambatan dari implementasi model pembelajaran pada masa pandemi?
7. Untuk mengatasi hambatan yang ada, solusi apa yang akan bapak/ibu lakukan?

**D. Teks Wawancara Siswa Kelas III B**

1. Apakah pada awal proses belajar guru selalu memberikan motivasi belajar?
2. Apakah kamu menyukai proses belajar pada masa pandemi?
3. Pada saat guru memberikan soal-soal latihan, apakah kamu bisa menyelesaikan dengan baik?
4. Kendala apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran?
5. Dari kendala yang kamu hadapi, apa solusi yang akan kamu lakukan?

### HASIL OBSERVASI

<p>Hari/Tanggal: Selasa, 19 April 2022.</p> <p>Lokasi: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado</p>	<p>KET</p>
<p>Hari pertama saya pergi ke sekolah, sampai disekolah jam 07.30. saya disambut oleh kepala MIN 1 Manado Ibu Sitti Zuchro, S,Pd. Hari ini saya meminta izin sekaligus menyerahkan surat keterangan penelitian di sekolah dan alhamdulillah mereka menerima dan mempersilakan saya untuk melakukan observasi serta penelitian di sekolah. Usai meminta izin dan diterima saya melanjutkan menyelesaikan administrasi surat balasan diterima melakukan penelitian. Setelah melaksanakan pengamatan pada lokasi sekolah saya meminta izin kepala madrasah untuk melakukan wawancara, usai wawancara pada kepala madrasah selesai, selanjutnya izin melakukan wawancara siswa karena berhubung wali kelas saat itu sedang berhalangan sakit. Sebelum melaksanakan wawancara pada siswa saya menunggu siswa selesai belajar sambil mengamati proses belajar.</p> <p>Setelah selesai wawancara dengan siswa saya melanjutkan wawancara dengan guru mata pelajaran FIQIH, Akidah Akhlak, dan Bahasa Arab.</p>	<p>TERLAKSANA</p>

**HASIL OBSERVASI**

Hari/Tanggal: Rabu, 20 April 2022. Lokasi: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado	KET
Hari Kedua saya ke sekolah, sampai disekolah jam 08.30. Saya mengunjungi bagian tata usaha untuk mengambil data sejarah, profil, visi dan misi sekolah yang sudah diarahkan kepala madrasah untuk berhubungan langsung dengan tata usaha Sambil mencari data-datanya saya menyempatkan untuk mengetik hasil yang saya dapatkan hingga tiba pukul 11.30 saya bersiap-siap pulang dari sekolah.	TERLAKSANA

**HASIL OBSERVASI**

Hari/Tanggal: Selasa, 24 Mei 2022. Lokasi: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado	KET
Hari Selanjutnya saya ke sekolah, sampai disekolah jam 08.00. seperti biasa saya melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa yang sudah tatap muka disekolah tetapi masih banyak dari siswa lainnya yang belum sempat hadir pada pembelajaran. Sambil melakukan pengamatan saya kemudian mengambil gambar yang akan dijadikan dokumentasi pada skripsi saya. Setelah itu saya melakukan wawancara dengan guru pembelajaran PJOK dan selanjutnya saya izin kembali ke rumah.	TERLAKSANA



### HASIL OBSERVASI

<p>Hari/Tanggal: Jumat, 27 Mei 2022.</p> <p>Lokasi: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado</p>	<p>KET</p>
<p>Hari terakhir melaksanakan Penelitian, saya tiba disekolah pada pukul 08.00, setibanya saya disekolah saya mengambil dokumentasi Absensi, RPP, dan berfoto dengan seluruh siswa kelas III B. Kemudian pembelajaran tatap muka terbatas itu pun masih berlangsung. Kemudian saya melakukan wawancara dengan wali kelas III B ibu Purnama Albugis pada pukul 10.00, Dan setelah pembelajaran selesai saya mewawancarai ibu wali kelas pengganti Alviany Pakudu pada pukul 11:20 WITA. Setelah selesai melaksanakan wawancara saya mengurus administrasi surat selesai melaksanakan penelitian.</p>	<p>TERLAKSANA</p>

### DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan
1.	Siti Zuchro, S.Ag	Kepala Madrasah
2.	Purnama Albugis, S.Sos	Wali Kelas III B
3.	Alviany Pakudu S.Pd	Wali Kelas III B Pengganti
4.	Junaidi Olli, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
5.	Muhammad Athar, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
6.	Lilasari. Dali, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran FIQIH
7.	Agoeng. I. Sanjaya, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PJOK
8.	Arsad Biahimo	Siswa Kelas III B
9.	Azzahrani K. Abdul Aziz	Siswa Kelas III B
10.	Jibran Kiai	Siswa Kelas III B
11.	Queen Zhe Birahi	Siswa Kelas III B

**HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI**  
**DI KELAS III B MIN 1 MANADO**

**A. Teks Wawancara dengan Kepala Madrasah (Ibu Sitti Zuchro, S.Pd)**  
**Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 08:30 WITA.**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar MIN 1 Manado pada masa pandemi?	<p>Proses pembelajaran tetap berlangsung hanya saja menyesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi, yang aktivitas secara normal lainnya kita sesuaikan dengan keadaan yang ada. Artinya tidak bisa terjadinya tatap muka, tidak bisa berkerumun siswa dengan guru di dalam lingkungan, kemudian juga tidak bisa berinteraksi lebih sehingga pada masa pandemi yang terjadi kita menyesuaikan pembelajarannya sesuai dengan keadaan yang ada yaitu kita laksanakan melalui jarak jauh terhadap anak-anak peserta didik kita.</p> <p>Dan untuk jarak jauh guru-guru harus segera banyak belajar untuk menerapkan pola pembelajaran jarak jauh tersebut, salah satunya yaitu dengan menggunakan aplikasi yang di uji coba kan, dan juga ada model-model pembelajaran lainnya yang didampingi melalui aplikasi-aplikasi yang ada.</p> <p>Melalui pembelajaran yang lebih familiar digunakan oleh semua orang tua siswa yaitu menggunakan grup-grup WA yang ada di kelas</p>

		<p>masing-masing, karena grup WA itu adalah langkah yang paling mudah terjangkau dan mudah dipahami, mudah digunakan, oleh para orang tua. Karena untuk SD/MI pembelajaran itu tetap ada pendampingan dari orang tua anak-anak masih belum bisa belajar secara mandiri berinteraksi dengan guru melalui jarak jauh</p>
2	<p>Kebijakan apa (Rencana dan Program) yang ibu lakukan untuk menunjang guru kelas III terkait pelaksanaan model pembelajaran pada masa pandemi?</p>	<p>Pertama kita mempersiapkan kondisi guru ketika akan melakukan pembelajaran jarak jauh yang mana pembelajaran itu adalah merupakan hal yang baru, karena selama ini kita belum pernah menggunakan pembelajaran jarak jauh maka yang perlu dipersiapkan adalah mengondisikan melakukan pembekalan gurunya dalam pembelajaran jarak jauh yang tentunya pertama kita laksanakan sosialisasi teman-teman guru bagaimana mendampingi anak siswa kita dalam pembelajaran jarak jauh, selanjutnya setelah kita sosialisasikan kita berikan alternatif-alternatif penggunaan aplikasi juga cara-cara mendampingi siswa dari jauh.</p> <p>Nah dalam aplikasi ini yang mana yang kemarin kita anjurkan untuk guru-guru adalah pakai <i>google class room</i>. Tetapi di samping <i>google class room</i> juga ada teman-teman yang menggunakan aplikasi-aplikasi lain seperti WA Grup.</p> <p>Dan itu semua guru-guru mau tidak mau harus cepat belajar untuk menggunakan aplikasi yang</p>

		<p>ada aplikasi google class room dan aplikasi lainnya.</p> <p>Programnya selain sosialisasi, kita berikan pelatihan kepada guru-guru setelah itu kita evaluasi sejauh mana google class room yang digunakan oleh guru itu efektivitasnya, apakah dia bisa dijangkau oleh teman-teman guru atau bagaimana.</p> <p>Karena tetap ini ada dua sisi ketika guru sudah bisa menggunakan aplikasi tersebut, selanjutnya apakah orang tua juga mampu untuk menggunakan aplikasi tersebut. Dan alhamdulillah saya lihat guru-guru kreatif mereka membuat tutorial penggunaan aplikasi tersebut. Jadi artinya kesulitan ketika penggunaan aplikasi terjadi ada kesulitan-kesulitan guru-guru bisa memberikan tutorial-tutorialnya dan dibagikan kepada orang-orang tua murid.</p>
3	<p>Sejauh mana guru diberikan wewenang dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran pada masa pandemi?</p>	<p>Karena kemarin ini adalah situasi yang tidak normal pembelajaran yang ada juga tidak bisa dijangkau dilaksanakan secara maksimal, sehingga ada kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang memberikan kewenangan keluasaan untuk para guru melakukan proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, serta sampai pada evaluasinya.</p> <p>Jadi ada penurunan yang saya lihat ada penurunan standar dalam menuntaskan program-program pembelajaran sehingga itu diberikan keluasaan</p>

		<p>kepada gurunya untuk mengolah pembelajaran-pembelajaran sampai pada pelaksanaannya juga pada evaluasinya.</p> <p>Jadi guru-guru itu kami berikan kebebasan untuk melakukan perencanaan pembelajaran sampai pada proses dan evaluasinya, sehingga apa yang memudahkan untuk guru mencapai pembelajaran tersebut bisa terlaksana.</p>
4	<p>Bagaimana fungsi dari sarana prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di masa pandemi?</p>	<p>Ya tentunya karena sarana dan prasarana yang kita punya belum lengkap dan hampir semua sekolah bukan hanya di MIN 1 sarana dan prasarannya juga kagetan artinya mendadak kan, tentunya sarana yang ada itu kita di madrasah teman-teman guru hanya punya android dan laptop. Jadi ketika android dan laptop itu bisa dimaksimalkan alhamdulillah guru bisa untuk melaksanakannya. Tapi tentunya juga ketika di samping sarana laptop dan android tentunya juga paket data harus siap, karena dulu guru-guru tentu kalau disekolah ada <i>WIFI</i> mungkin bisa menggunakan <i>WIFI</i> sekolah tapi kalau di rumah belum tentu semua guru punya <i>WIFI</i> sehingga, paket data itu juga menjadi suatu kebutuhan untuk teman-teman guru untuk kelancaran proses pembelajaran yang terjadi ada sampai saat ini, sehingga sekolah Madrasah ini tetap harus memberikan, memikirkan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan pembelian pulsa data untuk teman-teman guru.</p>

		<p>Nah itu alhamdulillah kita bisa mengkoverkan ya memang tidak maksimal tapi dari sekolah sendiri bisa memberikan fasilitas untuk sarana pendukung. Kemudian fungsinya alhamdulillah ya tadi, karena semuanya perlu belajar cepat sehingga belajar cepat guru-guru menggunakan sarana prasarannya itu ada yang bisa maksimal ada yang juga setengah maksimal, bahkan ada yang agak lalod.</p> <p>Kenapa yang saya bilang lalod? Karena ada beberapa guru yang istilahnya itu usianya sudah agak sepuh, yang belum cakap dalam menggunakan digital (Android) sehingga guru-guru tersebut itu yang agak berat nah untuk mengatasi hal tersebut, teman-teman kita adakan tutor-tutor sebaya. Artinya walaupun guru tetap kita berikan pendampingan dari guru yang cukup mahir menggunakan media yang ada laptop, android dan lain sebagainya.</p> <p>Jadi seperti itu fungsinya alhamdulillah maksimal, jadi sarana yang tadi juga cukup maksimal tapi kalo yang menggunakan juga tidak maksimal juga kan tetap berkendala.</p>
5	Sejak kapan sekolah ini menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas (PTM Terbatas) dan	Saya kira pembelajaran tatap muka sudah menjadi hal lumrah, semua pembelajaran yang ada baik madrasah maupun disekolah umum. Itu namanya belajar yang kita tahu sebelum pandemi itu adalah tatap muka, tidak ada sebelum pandemi itu pembelajaran jarak jauh, karena ya pembelajaran

	<p>pembelajaran jarak jauh (PJJ)?</p>	<p>jarak jauh itu yang saya tahu itu sebelum pandemi terjadi itu hanya di bangku kuliah artinya di tingkat perguruan-perguruan tinggi itu sudah ada pembelajaran daring, tapi kalau SMA Aliyah ke bawah itu adalah namanya pembelajaran tatap muka. Sehingga itu sudah lumrahnya nah, tapi tatap muka yang dimaksud di sini adalah yang terbatas ini berlaku mulai adanya pandemi begitu juga pembelajaran jarak jauh, tetap dia berlakukan mulai pandemi, sehingga ketika pandemi ini terjadi ya pembelajaran-pembelajaran yang sebelumnya tidak terpikirkan oleh sekolah itu harus dilaksanakan seperti terbatas, kemudian jarak jauh yang dimasa normal itu tidak pernah terpikirkan tidak pernah terjadi.</p>
6	<p>Bagaimana proses <i>monitoring</i> yang ibu lakukan terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi?</p>	<p>Tentu setiap kegiatan-kegiatan yang berlangsung dimadrasah itu pasti harus dimonitor supaya terlihat kegiatan-kegiatan pembelajarannya sampai pada evaluasinya itu efektif.</p> <p>Nah untuk saat sebelum pandemi grup-grup kelas sudah ada dan saya saat itu juga masuk grup. Di setiap kelas ada sebanyak 14 kelas saya ada semua, tetapi saya <i>silent</i> artinya saya tanpa berkomentar. Kenapa saya <i>silent</i>? Dan kenapa saya harus masuk ke semua grup kelas? Supaya saya bisa <i>memonitoring</i> keaktifan guru-guru kelas dan guru-guru mata pelajaran dalam melaksanakan pembelajaran dikelasnya, sehingga proses pembelajaran yang diharapkan terjadi itu saya</p>



		<p>tidak harus tanya gurunya eh bagaimana belajarnya?, apa kendalanya? Tetapi saya terlibat langsung di dalam grup-grup WA yang ada kemudian <i>google class</i> yang ada semua saya ada jadi mau tidak mau HP saya itu kemarin itu sudah sangat berat karena baru grup kelas saja sudah ada 14 belum dengan grup sekolah, grup mata pelajaran. Di sini saja ada ketambahan 4 guru mata pelajaran, jadi minimal 14 kelas saya masuk semua. Dari kelas 1-6 belum plus guru mata pelajaran.</p> <p>Jadi untuk pelaksanaan <i>monitoringnya</i> tetap saya masuk ke dalam grup-grup kelas yang ada baik WA Grup maupun <i>google class room</i>.</p>
7	<p>Apa saja keluhan keunggulan dan kendala guru saat mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?</p>	<p>Keluhan dan keunggulan itu pasti ada plus minusnya. Kalau keluhannya pertama, orang tua tidak puas dengan pembelajaran yang ada. Karena materi-materi yang diberikan di dalam grup-grup kelas itu tidak dijelaskan secara rinci hanya secara globalnya saja yang diberikan kepada orang tua, nah keluhannya pasti ada ketika orang tua yang tidak paham dengan materi-materi yang ada akhirnya mereka akan bertanya di grup sehingga grup menjadi ramai. Jadi keluhannya orang tua tidak puas dengan proses pembelajaran yang ada, karena ketika materi yang diberikan oleh wali kelas tidak dijabarkan, tidak dijelaskan secara rinci maka mau tidak mau orang tua yang harus merincikan kepada anak-anaknya.</p>

	<p>Jadi keluhannya adalah anak yang belajar orang tua yang sibuk. Kenapa sibuk karena orang tua harus belajar lagi kemudian mengirimkan hasil pembelajaran anaknya, kemudian orang tua kan tidak seperti guru, mereka orang tua banyak lebih tidak sabarnya ketika mendampingi anaknya untuk belajar, berbeda dengan guru walau pun orang tua mendampingi 1 anak tetapi mereka ya tadi, keberatan karena tadi tidak ada <i>basic</i> guru dan lain sebagainya.</p> <p>Kemudian keluhan lainnya adalah keluhan guru ketika grup pembelajarannya tidak dikunci maka orang tua kapan saja mereka melakukan pembicaraan pembahasan di grup sehingga otomatis banyak wali-wali kelas itu yang merasa terganggu ketika sudah di luar jam tanggung jawab guru untuk mendampingi siswanya. Bahkan ada orang tua yang ingat anaknya harus belajar di tengah malam mereka mengirimkan informasi di tengah malam, sehingga otomatis guru itu hampir 24 jam melayani orang tua. Sehingga saran saya grup dibuka pada jam pembelajaran dari pagi sampai selesai pembelajaran jamnya, kemudian di luar dari jam itu grup dikunci selanjutnya kalau ada orang tua yang memang perlu komunikasi, bisa komunikasi secara WA pribadi sehingga bisa dilayani secara maksimal, karena kalau di grup satu berkomentar, yang lain ikut-ikutan.</p>
--	--

		<p>Keunggulannya saya kira unggulnya itu bisa melakukan pembelajaran walau pun terbatas kita tetap bisa melakukan pembelajaran kemudian komunikasi orang tua dengan guru itu jadi lebih intens, sehingga guru dan orang tua jadi lebih mengenal lebih dekat lagi, guru dan orang tua lebih banyak berkomunikasi, selanjutnya silaturahmi jadi lebih jalan dan orang tua jadi lebih bisa memahami karakter anaknya dan juga bisa mengetahui kesulitan-kesulitan ibu gurunya ketika mendampingi anak-anaknya tersebut.</p> <p>Kendalanya ya pasti Model ini kan model pembelajaran masa pandemi ini kan masih baru, sehingga banyak guru-guru juga yang tadi belum familiar dengan keadaan dan model-model lainnya belum pantas pada masa pandemi ini.</p>
8	<p>Untuk mengatasi kendala, solusi apa yang akan ibu berikan untuk mengembangkan model pembelajaran pada masa pandemi?</p>	<p>Solusinya yang pastinya pertama solusinya itu kita harus banyak belajar, karena dengan adanya pandemi ini ternyata kita memang banyak yang harus segera kita perbaiki dan kita pelajari jadi mau tidak mau harus lebih banyak belajar bagaimana pembelajaran yang banyak harus menjadi lebih ringkas, dan ketika ringkas bagaimana cara tercepat supaya dipahami oleh siswa dan orang tua sehingga yang tadinya pembelajarannya itu ada sangat luas kita hanya mengambil inti sarinya saja, karena semuanya serba terbatas, waktunya terbatas, sementara untuk</p>

		tujuan pembelajarannya itu kita tidak bisa lari dari tujuan pembelajaran nasional.
--	--	--

**B. Teks Wawancara dengan Wali Kelas III B (Ibu Purnama Albugis, S,Sos) Catatan Lapangan dan Recorder, 27 Mei 2022, Pukul 10:00 WITA.**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana proses pembelajaran dikelas III B pada masa pandemi di MIN 1 Manado?	Semasa pandemi kebanyakan siswa itu belajarnya secara <i>online</i> jadi materinya dikirim melalui grup WA atau dia pakai <i>google class room</i> ,
2	Sistem dan Model pembelajaran apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III B dimasa pandemi ini?	Sistemnya dokumen, kalau tidak saya turun ke rumah siswa yang tidak paham dan memahami
3	Apa upaya yang dilakukan Ibu untuk mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?	Berusaha mengunjungi siswa yang tidak paham dan mengerti, kita memberi pemahaman dan memberikan materi sesuai dengan RPP yang ada.
4	Dalam kegiatan pembelajaran, apakah ibu menggunakan media pembelajaran?	Ya iya pasti. Mediana banyak apa lagi khusus kelas III.

5	Apakah ibu selalu menggunakan RPP sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar?	Iya karena salah satunya sebelum mengajar kan harus ada rancangan membuat RPP sebelum memberikan materi terhadap siswa.
6	Bagaimana bentuk rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran selama masa pandemi?	1 lembar RPP
7	Bagaimana proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini?	Hasil nilainya, contoh: nilai ada per tema. Ada nilai harian, ada nilai mingguan, ada per sub tema, itu digabungkan. hasil ulangan harian digabungkan menjadi nilai ulangan semester.
8	Apa saja yang menjadi keunggulan dan hambatan yang ibu alami saat mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?	Yang ibu hadapi terutama orang tua yang tidak bisa kerja sama, tapi hanya sebagian orang tua yang tidak bisa bekerja sama terutama kelas III ada yang siswanya yang tidak memberikan tugas pada saat saya memberikan tugas secara <i>online</i> . Ada beberapa siswa, tentu juga ada beberapa siswa yang kurang proaktif untuk memberikan tugas contoh: memberikan tugas tentang hafalan. Itu kerja sama dengan orang tua yang kurang. Terutama orang tua yang tidak peduli terhadap anaknya, itu yang saya hadapi selama masa

		<p>pandemi. Tapi saya selaku guru mau tidak mau harus proaktif untuk kemajuan anak siswa.</p> <p>Keunggulannya anak itu bisa memahami materi apa yang sudah saya berikan, terutama tema-tema dan program yang saya berikan.</p>
9	<p>Untuk mengatasi hambatan yang ada, solusi apa yang akan ibu lakukan?</p>	<p>Saya terjun langsung ke rumah-rumah, saya kunjungi apakah orang tuanya yang malas atau anaknya yang malas tapi saya semaksimal mungkin untuk memberikan pemahaman dan memberikan pembelajaran terhadap siswa.</p>

**C. Teks Wawancara dengan Wali Kelas III B Pengganti (Ibu Alviany Pakudu, S.Pd) Catatan Lapangan dan Recorder, 27 Mei 2022, Pukul 11:20 WITA.**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana proses pembelajaran dikelas III B pada masa pandemi di MIN 1 Manado?</p>	<p>Masa pembelajaran dikelas III B yang saya berikan kepada anak-anak itu, ada kan yang masuk setengah-setengah dari 25 orang masuk 15, ada yang 10 orang. Nah itu caranya habis kasih tugas disekolah sampai di rumah beking dengan orang tua.</p> <p>Kalau misalnya kayak kelompok yang nyanda bisa tatap muka itu tugas difoto kong kirim ke orang tua pe WA baru kase, minta tagi nanti pas dorang so dikelas.</p> <p>Itu depe proses pembelajaran pada masa pandemi.</p>

2	<p>Sistem dan Model pembelajaran apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III B dimasa pandemi ini?</p>	<p>Kebanyakan pakai model pembelajaran ceramah sih, karena kan selama dorang di rumah itu materi kan foto tugas foto kirim ke grup. Nah belum tentu mereka kasiang to yang mengerjakan sendiri, pasti kan yang baca materi orang tua. Yang kerjakan juga ada lain orang tua ada lain dorang pe mama bilang-bilang. Sudah mama so baca depe materi sekarang ngana tulis depe pertanyaan bagaimana, dpe jawaban jadi begini. Langsung bilang dpe jawaban.</p> <p>Jadi makanya pas sampe disekolah pas tatap muka tukar jadwal itu kebanyakan pakai metode cerama bacerita dulu baru tanya minta dpe feedback dari pa murid.</p> <p>Supaya dpa tahu kalau misalnya murid yang jawab atau bukan murid yang jawab itu dorang pe pertanyaan itu dibuku.</p> <p>Supaya torang dpa tahu dpe jawaban asli, tanya langsung jadi minta dpe feedback.</p>
3	<p>Apa upaya yang dilakukan Ibu untuk mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?</p>	<p>Kalo upaya yang pertama ya, karena baru jadi banyak-banyak sabar sambil buju dengan kasih apa. Itu yang saya upayakan supaya siswa itu bisa mengerti apa yang saya kerjakan dan apa yang saya implementasikan.</p>
4	<p>Dalam kegiatan pembelajaran, apakah</p>	<p>Media pembelajaran kalau selama masa pandemi covid nda</p>

	ibu menggunakan media pembelajaran?	
5	Apakah ibu selalu menggunakan RPP sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar?	Kadang liat RPP kadang nda, tapi kebanyakan liat dulu baru beking
6	Bagaimana bentuk rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran selama masa pandemi?	Biasanya bentuk RPP dalam pandemi itu satu lembar, jadi yang mau diajarkan besok itu yang dibuat.
7	Bagaimana proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini?	Ya itu sama kayak tadi, supaya mau tahu nilainya dia yang beking atau nda tanya langsung ketika di kelas.
8	Apa saja yang menjadi keunggulan dan hambatan yang ibu alami saat mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?	Keunggulan ya pasti mudah tidak banyak cara tidak banyak trik untuk mau kasih kepada mereka ketika langsung di dalam jaringan tinggal foto dan kirim. Dpe hambatan yang pertama itu jaringan pasti, dengan keteledoran waktu, kirim pagi kadang mau beking nanti sore nanti dpe besok ulang, padahal itu pelajaran untuk hari ini. Ya tergantung nilאיםih, kalau langsung kirim hari ini nilainya



		bagus, tapi lalu kirimnya nanti besok ya paling dikurang 2, kalau nilainya 90 paling jadi 89.
9	Untuk mengatasi hambatan yang ada, solusi apa yang akan ibu lakukan?	Solusinya berkomunikasi dengan orang tua minta tolong dengan orang tua karena kan masa pandemi ini dorang lebih banyak dengan dorang pe orang tua toh di rumah, dorang pe orang tua lebih banyak mendampingi dorang dari pada guru, beda dengan yang kalau masuk tatap muka full itu guru, tapi kan lalu dirumah kan dorang orang tua jadi guru atau wali kelas itu hanya minta partisipasi dan kerja sama dari orang tua. Agar solusi itu bisa terselesaikan.

**D. Teks Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran FIQIH (Ibu Lilasari, S.Pd) Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 09:50 WITA.**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana proses pembelajaran dikelas III B pada masa pandemi di MIN 1 Manado?	Kalau proses pembelajaran lalu yang masih parah-parahnya itu torang melalukan daring tapi ada juga luring untuk beberapa kelas dan yang terbatas 50% misalnya minggu ini perempuan, minggu depan laki-laki
2	Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk mengimplementasikan	Torang mo upayakan torang pe ilmu itu maso ya sepintar-pintarnya torang noh dengan cara model seperti apa, nda mungkin to kaso seandainya mo kase materi tanpa ada depe penjelasan anak-anak kebanyakan bingung untuk itu dari implementasi

	model pembelajaran pada masa pandemi?	yang 50% itu biasa torang kasih materi dulu melalui handphone daring itu untuk yang belajar daring di rumah, kalo yang tatap muka torang jelaskan noh dengan kasih soal-soal.
3	Bagaimana bentuk rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran selama masa pandemi?	Kalau RPP di sini torang pakai RPP yang dari pembelajaran Fiqih, tapi ada pembatasan nda semua yang torang kase itu, bukan karena sengaja nda, tapi karena dibatasi karena pandemi, jadi nda pure yang 100% paling ada yang mungkin bu kang nda penting juga sih yang semua pembelajaran kan penting kebanyakan di skip-skip.
4	Materi apa saja yang bapak/ibu berikan pada pembelajaran selama masa pandemi?	Materi kalo misalnya sholat jumat toh, torang jelaskan apa-apa tapi kalo untuk kebaikkannya kebaikkannya di sholat jumat itu torang rangkum satu kali noh torang contohkan pa anak-anak
5	Bagaimana proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini?	Sebenarnya agak ribet sih kalo mau nilai anak-anak, karena kebanyakan itu dikerjakan di rumah pasti 80% lah masuk campur tangan orang tua tapi sebisa kita itu noh dari torang biasa mau video call pa dorang tentang depe cara belajar dirumah, atau hafalan-hafalan atau torang pe tugas-tugas torang suru hafal biasa torang pake video call, karena kalau menggunakan zoom juga ada orang tua murid yang masih awam pake android to, jadi untuk penilaian ya torang yang mana mengirimkan tugas itu, itu pun yang mengirimkan tugas torang mo susul dengan video <i>call</i> ato tatap muka secara

		terbatas mau lia depe kemampuan butul nda dia ada beking atau orang tua.
6	Apa saja yang menjadi keunggulan dan hambatan dari implementasi model pembelajaran pada masa pandemi?	Kalau depe keunggulan sih mo bilang keunggulan kalau pada masa pandemi nda ada, keunggulannya anak-anak so bisa menguasai kayak torang kase pembelajaran melalui google class room dorang so bisa akses ke situ, maksudnya dorang pe wawasan untuk teknologi digitas so semakin bertambah dang, Tapi kalau depe hambatan itu noh sama deng tadi susah mo nilai dang ini pekerjaan real nya dia atau dibantu orang tuanya cuman itu noh.
7	Untuk mengatasi hambatan yang ada, solusi apa yang akan bapak/ibu lakukan?	Solusi yang nya bisa kirim tugas torang kasih peringatan satu, dua kali. Kalo nda ya torang lapor pa wali kelas. Tiga kali lah minimal torang kasi peringatan kasi nae di grup UP tentang kayak nama si A belum mengumpulkan tugas minggu ini, minggu lalu dan dua minggu lalu apakah masih mau kasih masuk tugas atau sudah nda. Kalo pun orang tua cuman biasa cuman sekilas baca saja sama dengan baca koran ya sudah noh laporkan ke wali kelas, nanti wali kelas yang tindak lanjuti.

**E. Teks Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Bapak Junaidi Oliy, S.Pd) Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 10:10 WITA.**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana proses pembelajaran dikelas III B pada masa pandemi di MIN 1 Manado?	Kalau proses pembelajaran dikelas III B dilakukan secara daring, itu kalau pandemi. Di mana proses pembelajaran itu dilaksanakan secara <i>online</i> .
2	Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?	Model pembelajaran pada masa pandemi itu saya melaksanakan <i>online</i> yaitu dengan proses pembelajaran melalui WA grup kemudian dalam <i>classroom</i> , di mana kalau di WA grup saya mengirim tugas baik itu berupa video, materi dulu' untuk materi berupa video dari yang ada di <i>youtube</i> berupa materi berkaitan yang akan diajarkan adapun dalam bentuk tulisan yaitu buku buku cetak di dalamnya materi yang akan kita berikan nanti di scan dulu kemudian dikirim lewat WA grup. Untuk tugas, kalau untuk tugas saya kirim di <i>classroom</i> nah kalau di WA grup kan materi tugasnya di <i>classroom</i> . Nah jadi tugas itu saya kirim lewat <i>microsoft word</i> lengkahi PDF noh.
3	Bagaimana bentuk rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran	kalau RPP pada masa pandemi itu dia lebih spesifik kan kalau yang di luar sebelum pandeminya RPP bisa berapa lembar tapi kalau untuk pandemi saya ambil RPP yang 1 lembar, di mana di dalam situ ada bagian-bagian dari nama

	selama masa pandemi?	sekolah, mata pelajaran alokasi waktu, KD, KI, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, kemudian dia masuk ke kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran itu dia masuk pembukaan, nah pembukaan itu saya mengirimkan absen via online, nah absen itu saya buat di google form, untuk kegiatan inti saya kirim materi kemudian saya kirim tugas lewat WA grup dan classroom. Untuk tugas hafalan saya minta video hafalan. RPP lebih singkat kemudian ada penilaian dipaling akhir.
4	Materi apa saja yang bapak/ibu berikan pada pembelajaran selama masa pandemi?	Kalau materi- materi untuk kelas III depe pokok-pokok semester 1 itu ada Al-Humazah, At-Takasur, kemudian ada Hadist tentang sholat berjamaah, ada hukum bacaan qolqola. Kemudian untuk semester 2 itu ada surah Al-Qoriah, At-Tin, Al-Fathihah, Al-Ikhlash, kemudian hasist tentang persudaraan, nah itu materi yang akan atau yang sudah di ajarkan. Pada masa pandemi.
5	Bagaimana proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini?	Nah kalau untuk masa pandemi saya ambil dari tugas-tugas yang mereka kirim di <i>classroom</i> kemudian saya periksa tugas-tugas mereka masing-masing per siswa dan taru didaftar nilai
6	Apa saja yang menjadi keunggulan dan hambatan dari implementasi model	Kalau keunggulan dalam pembelajaran daring itu siswa itu bisa banyak skali yang bisa siswa dapatkan ketika guru memberikan materi yang berkaitan dengan yang akan dibahas nah, ketika mereka tidak paham mereka bisa ambil dari

	pembelajaran pada masa pandemi?	<p>beberapa sumber entah itu di google kan ini di luar toh' jadi itu keunggulannya, mereka bisa ambil dari sumber mana saja untuk materi-materi yang akan mereka belajar,</p> <p>Kalau hambatan hah ini' kalau depe hambatan torang guru-guru nintau apa dorang ada belajar di rumah atau nda, dorang bilang ada belajar ini bukan mau so'uzon secara kan anak-anak ini apa lagi SD kan droang pe pikiran masih bermain-bermain kalau nda ada yang mo awasi pasti dorang bermain terus, tapi kalau ada yang awasi pasti dorang belajar. Baru susah mo liat apakah mereka aktif belajar di rumah atau tidak.</p>
7	Untuk mengatasi hambatan yang ada, solusi apa yang akan bapak/ibu lakukan?	<p>Nah adanya kerja sama dengan orang tua untuk di mana komunikasi dengan orang tua murid itu harus tetap tiap hari itu harus ada, mo tanya apakah ananda ada belajar atau tidak, ada buat tugas atau tidak, kalau boleh diawasi. Nah kerja sama dengan orang tua itu dpe solusi.</p>

**F. Teks Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab (Bapak Muhammad Athar, S.Pd) Catatan Lapangan dan Recorder, 19 April 2022, Pukul 11:00 WITA.**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana proses pembelajaran dikelas III B pada masa	Pembelajaran yang saya lakukan mengenai bahasa Arab pertama saya membuat proses pembelajaran menggunakan media berupa video dan juga berupa

	pandemi di MIN 1 Manado?	<i>word</i> atau tulisan dalam bentuk <i>word</i> yang saya ketik dan kirim ke anak-anak seperti itu.
2	Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?	Selama pandemi ini saya menggunakan pembelajaran daring dan luring, karena selama masa pandemi ini pasti ada daring dan luringnya. Kalo dari daring saya menggunakan video berbentuk pengucapan, lafaz kosa kata yang di mana anak-anak bisa menirukan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab dan tajwidnya sedangkan untuk penulisannya saya membuat tulisan di <i>word</i> tentang kosa-kosa kata mengenai tema yang saya angkat ketika pembelajaran tersebut dan saya kirim ke grup WA kemudian saya tugaskan kepada mereka untuk menulis dan di bawah ke sekolah untuk diperiksa dan dikoreksi saya mengenai tulisan mereka, baik ada yang salah mau pun ada yang benar semua saya nilai.
3	Bagaimana bentuk rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran selama masa pandemi?	RPP saya buat sesingkat mungkin sih. Kan kalau luring bisa kita memulai dari pendahuluan, inti, dan penutupan. Tapi kalau daring ini saya langsung ke inti. Kalau pun ada pembukaannya paling saya cuman salam dan menanyakan kabar ke anak-anak abis itu melakukan absen kemudian membuka <i>google form</i> kemudian langsung mengirimkan video dan juga tulisan di <i>word</i> . Dan langsung menyuruh mereka mengerjakan tugasnya tersebut, jadi untuk pembuatan RPP ada tapi disingkat.

4	Materi apa saja yang bapak/ibu berikan pada pembelajaran selama masa pandemi?	Kalau dari kelas III B itu saya berikan judul temanya itu pemandangan alam, di kebun, dan anggota keluarga. Nah tiga tema itu yang saya berikan ketika selama masa pandemi secara luring maupun daring.
5	Bagaimana proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini?	Nah proses penilaian mereka saya lakukan dengan mengambil nilai hafalan mereka, dan juga dari tugas latihan mereka. Jadi selama pemberian kosa kata itu saya latih dulu lafaz mereka, setelah itu saya berikan tugas, baru itu saya menilai dari tajwid mereka, panjang pendek mereka, dan kelancaran mereka. Sedangkan untuk latihan saya melakukannya berupa ujian, ujian per tema jadi saya buat soal kemudian saya suru kerjakan pada mereka dan setelah itu saya ambil buat penilaian.
6	Apa saja yang menjadi keunggulan dan hambatan dari implementasi model pembelajaran pada masa pandemi?	<p>Kalau keunggulan lebih mudah atau pembelajarannya jadi tidak sulit atau tidak lama istilahnya dan langsung kepada intinya tidak ada ceramah-ceramah (metode ceramah yang begitu lama.</p> <p>Kalau hambatan yang saya hadapi selama implementasi ini kebanyakan dari mereka tidak membuka WA grup mereka terutama anak-anak, kebanyakan dari mereka belum pandai dalam menggunakan media sosial ada pun yang pandai alhamdulillah, kalau pun mereka yang tak pandai mereka harus menunggu dari pemberitahuan orang tua mereka itu pun kalau orang tua mereka membuka WA, tapi kalau orang tua mereka sibuk</p>



		kadang-kadang kala tidak dibuka, dan kalau dibuka pun sudah tengah malam dan sudah kecapean itu hambatannya sehingga proses pembelajaran atau proses pembelajaran yang saya berikan kepada mereka tidak maksimal ujung - ujungnya tidak dikerjakan kebanyakan dari mereka.
7	Untuk mengatasi hambatan yang ada, solusi apa yang akan bapak/ibu lakukan?	Solusi yang saya berikan kepada siswa terkadang saya suruh mereka datang ke sekolah atau saya hubungi orang tua mereka dan tanyakan kepada orang tua mereka mengenai tugas yang saya berikan karena kebanyakan mereka tugas mereka sudah menumpuk jadi sehingga kalau saya membiarkan' mereka tidak akan mendapatkan nilai. Untuk mengatasinya saya telepon hubungi orang tua mereka saya tanyakan langsung bagaimana baiknya, yang di mana ke depannya pada anak mereka tersebut.

**G. Teks Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PJOK (Bapak Agoeng. I. Sanjaya, S.Pd) Catatan Lapangan dan Recorder, 24 Mei 2022, Pukul 10:25 WITA.**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana proses pembelajaran dikelas III B pada masa pandemi di MIN 1 Manado?	Untuk proses pembelajaran pada masa pandemi menurut saya kurang efisiensi karena untuk pembelajaran olahraga itu kan hanya difokuskan beberapa persen 75% ke praktek untuk sisanya itu materi, jadi untuk pembelajaran pada masa

		<p>pandemi itu kurang efisien menurut saya karena anak-anak lebih sulit untuk memprektekkan apa yang saya kasih materi-materi prektek ke mereka jadi untuk arahan-arahan itu mereka kurang langsung tangkap bagitu.</p>
2	<p>Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk mengimplementasikan model pembelajaran pada masa pandemi?</p>	<p>Untuk sementara sih mengimplemetasikan itu belum ada sih tapi kalau menurut saya anak-anak itu pada masa pandemi lebih baikkkan daringnya itu tidak terlalu berkepanjangan tapi harus di mix dengan ada prakteknya itu luringnya agar anak-anak tidak terlalu sulit apa namanya untuk mempraktekkan apa yang saya kasih. Pembelajaran yang digunakan daring, jadi untuk mengimplementasikan itu sangat sulit sih maksudnya sarana seperti itu memberikan apa itu sulit sekali.</p>
3	<p>Bagaimana bentuk rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran selama masa pandemi?</p>	<p>Untuk pembelajaran, RPP itu normal nda ada kendala sih tapi sesuai dengan RPP tapi ya itu lah kembali lagi kalau untuk PJOK itu sulit kalo pembelajaran daring.</p>
4	<p>Materi apa saja yang bapak/ibu berikan pada pembelajaran selama masa pandemi?</p>	<p>Materinya itu seperti gerak gerik nit kemudian senam lantai juga agak sulit tapi hanya yang mereka bisa saja yang saya kasih, seperti itu.</p>

5	Bagaimana proses penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini?	Untuk penilaiannya kan kita ada grup jadi mereka memvideokan apa yang mereka lakukan kemudian mereka kirim ke grup. Jadi penilaiannya apa yang mereka lakukan itu yang menjadi penilaian. kemudian untuk luring, luring itu juga sama sih nda jauh beda dengan penilaian daring cuman kalau penilaian luring itu bisa dikontrol jadi anak-anak itu bisa diarahkan seperti ini seperti ini dan daring sulit untuk di arahkan.
6	Apa saja yang menjadi keunggulan dan hambatan dari implementasi model pembelajaran pada masa pandemi?	Yang menjadi keunggulannya yaitu untuk sarana prasarananya seperti pembelajarannya ada yang sepak bola itu kan mereka menggunakan sarana dan prasarana yang lumayan lengkap disekolah. Untuk hambatan itu untuk saat ini sih sudah luring sih, sudah tatap muka terbatas untuk penjelasan yang daring permasalahannya itu hambatannya anak-anak kurang bagaimana eh untuk diarahkan itu kurang peka maksudnya kurang jelas untuk pembelajaran daring kan jarak jauh, jadi anak-anak tidak bisa diarahkan oh begini oh begini, gerakannya kan bisa ditunjukkan tapi kalau daring kan sulit karena mereka melihat dari video oh ini gerakannya bagaimana? Tidak jelas yang dilihat di video.
7	Untuk mengatasi hambatan yang ada, solusi apa yang akan bapak/ibu lakukan?	Untuk hambatannya dan solusi saya sih ya tergantung sekolah sih juga kalau sekarang kan masa pandemi sekolah juga kalau mau dibilang untuk luring juga masih berhati-hati karena mengatasi kendala-kendala pandemi sekarang ini.

	Jadi untuk saya sih mengikuti sekolah saja kalo memang hambatan itu bisa di atasi dengan luring ya saya luring, tapi kalau nda bisa di luring kan ya daring seperti itu.
--	--

#### H. Teks Wawancara dengan Siswa Kelas III B

No.	Daftar Pertanyaan	Nama Siswa dan Hasil Wawancara			
		Arsad Biahimo	Azzahrani K. Abdul Aziz	Jibran Kiai	Queen Zhe Birahi
1	Apakah pada awal proses belajar guru selalu memberikan motivasi belajar?	Iya ada ibu	Iya, ada ibu guru kase motivasi kepada saya	Ada ibu	Iya ada, pak guru kasih motivasi belajar
2	Apakah kamu menyukai proses belajar pada masa pandemi?	Tidak mau sekolah di rumah	Tidak saya tidak suka belajar dimasa pandemi ini	Tidak bu, karena gak ada sinyal	tidak
3	Pada saat guru memberikan soal-soal latihan, apakah kamu bisa menyelesaikan dengan baik?	Ada karena belajar di rumah	Iya ada karena ada belajar di rumah	Ada saya belajar	Iya ada karena ada belajar di rumah

4	Kendala apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran?	Kurang belajar di rumah	Saya tidak bisa belajar karena saya tidak mempunyai Hp, saya ingin belajar disekolah	tidak ada sinyal, saya suka belajar disekolah	Tidak ada jaringan, dan ade jaga pakai HP
5	Dari kendala yang kamu hadapi, apa solusi yang akan kamu lakukan?	Harus belajar banyak di rumah	Saya pe solusi saya suka disekolah secara normal	Saya pe solusi suka belajar di sekoah	Saya suka belajar disekolah

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zuchro, S.Ag

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Madrasah

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri

NIM : 18.2.1.043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2022

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2022

Yang diwawancarai,



Siti Zuchro, S.Ag

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purnama Albugis, S.Sos

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Wali Kelas III B

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri

NIM : 18.2.1.043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado

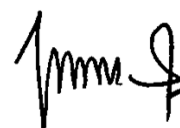
Hari/Tanggal : Jumat, 27 Mei 2022

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 27 Mei 2022

Yang diwawancarai,



Purnama Albugis, S.Sos

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alviany Pakudu S.Pd  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Wali Kelas III B Pengganti

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri  
NIM : 18.2.1.043  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado  
Hari/Tanggal : Jumat, 27 Mei 2022  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 27 Mei 2022

Yang diwawancarai,



Alviany Pakudu S.Pd



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilasari. Dali, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Mata Pelajaran FIQIH

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri

NIM : 18.2.1.043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2022

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2022

Yang diwawancarai,



Lilasari. Dali, S.Pd.I

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junaidi Olli, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Aqidah Akhlak

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri

NIM : 18.2.1.043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2022

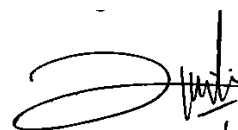
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1

Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2022

Yang diwawancarai,



Junaidi Olli, S.Pd

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Athar, S.Pd  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri  
NIM : 18.2.1.043  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado  
Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2022  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2022

Yang diwawancara,



Muhammad Athar, S.Pd

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agoeng. I. Sanjaya, S.Pd  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran PJOK

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri  
NIM : 18.2.1.043  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 24 Mei 2022

Yang diwawancara,



Agoeng. I. Sanjaya, S.Pd

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arsad Biahimo

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Siswa Kelas III B

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri

NIM : 18.2.1.043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2022

Yang diwawancarai,



Arsad Biahimo

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jibrán Kiai  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Siswa Kelas III B

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri  
NIM : 18.2.1.043  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2022

Yang diwawancarai,



Jibrán Kiai

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azzahrani K. Abdul Aziz

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswa Kelas III B

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri

NIM : 18.2.1.043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2022

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2022

Yang diwawancarai,



Azzahrani K. Abdul Aziz

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Queen Zhe Birahi

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswa Kelas III B

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Djuhria Waladiri

NIM : 18.2.1.043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi  
Di Kelas III B Di MIN 1 Manado

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2022

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 April 2022

Yang diwawancarai,



Queen Zhe Birahi



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MIN 1 MANADO  
**Kelas / Semester** : III /Genap  
**Tema 5** : CUACA  
**Sub Tema 1** : Keadaan Cuaca  
**Muatan Terpadu** : Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Alokasi waktu** : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.
3. Dengan kegiatan mengeksplorasi lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret.
5. Dengan menyanyikan sebuah lagu, siswa dapat menentukan tinggi rendahnya bunyi dalam lagu.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	<b>(Sintak Model Discovery Learning)</b> <b>Ayo Membaca</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Membaca bacaan tentang keadaan cuaca di buku siswa.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa tentang keadaan cuaca. (<i>Communication and Collaborative</i>)</li> </ul> <b>Ayo Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menonton video siaran televisi tentang prakiraan cuaca atau mengamati gambar keadaan cuaca.</li> <li>• Guru dan siswa mengamati gambar bersama dan menyampaikan simbol-simbol yang ada</li> <li>• Siswa berdiskusi dan mencari jawaban yang tepat mengenai gambar keadaan Cuaca yang ada. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</li> </ul> <b>Ayo Menulis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencermati cuaca apa yang dominan terjadi selama 5 hari ini? Apakah hujan, cerah, berawan, mendung, atau lainnya. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>)</li> </ul> <b>Ayo Berlatih</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dikenalkan dengan nama dan lambang pecahan sederhana.</li> <li>• Siswa berlatih menuliskan bilangan pecahan sederhana mulai dari seperdua, seperempat, seperenam dan seperdelapan sesuai dengan lambang pada gambar</li> </ul> <b>Ayo Beryanyi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dikenalkan dengan lagu Ambilkan bulan bu.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi kondisi cuaca yang ada pada teks lagu.</li> <li>• Siswa mengamati guru menyanyikan lagu ambilkan bulan bu.</li> <li>• Siswa mencermati tinggi rendah irama pada lagu.</li> <li>• Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi pendek.</li> <li>• Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi panjang.</li> <li>• Siswa diminta tampil menyanyi lagu Ambilkan Bulan Bu di depan kelas bersama kelompoknya (<i>Collaborative</i>) <b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></li> <li>• Orang tua bersama siswa memperhatikan prakiraan cuaca. Berdiskusi mengenai keadaan cuaca didaerahnya pada hari itu.</li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	<b>Peserta Didik :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <b>Guru :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> </ul> Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit


### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala MIN 1 MANADO



Manado, Januari 2022  
Guru Kelas III B



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 1 MANADO  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 5 : CUACA  
 Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, PJOK  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa mampu memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2. Dengan kegiatan bertukar informasi, siswa dapat membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Dengan kegiatan mencari kata, siswa dapat menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat.
4. Dengan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan, siswa dapat menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
5. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dengan benar.
6. Dengan kegiatan berolahraga, siswa dapat mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Sintak Model Discovery Learning</b></p> <p><b>Ayo Beraktivitas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab bersama siswa mengenai hal-hal lain yang dapat menghangatkan tubuh saat cuaca terasa dingin. (Collaborative)</li> <li>• Kegiatan tanya jawab dapat dilakukan dengan sistem quiz. Misalnya, permainan tebak kata atau kuda berbisik.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memilih satu siswa untuk menjadi pemimpin diskusi. Setiap siswa menyampaikan dari daerah mana mereka berasal. (Mandiri)</li> <li>• Siswa melengkapi daerah asal siswa pada tabel yang ada di buku siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati perubahan cuaca.</li> <li>• Siswa berdiskusi mengenai unsur-unsur dalam mempraktikkan cuaca. (Critical Thinking and Problem Formulation)</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berpasangan dengan temannya. Lalu, mereka melakukan percakapan terkait keadaan cuaca yang dialami saat ini. (communication)</li> </ul> <p><b>Ayo Bercerita</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap pasangan diberi kesempatan untuk mempraktikkan percakapannya di depan kelas</li> <li>• Siswa maju ke depan kelas dan mempergakan percakapan, mereka melakukannya dengan berani dan penuh percaya diri. (Creativity and Innovation)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan gerakan meniru burung bangau.</li> <li>• Siswa berdiri tegak dengan kedua tangan telentang. Tekuklah kaki kiri dan bertumpu pada kaki kanan. Pertahankan sikap ini selama 5-8 hitungan. Gantilah kaki sebelahnya dengan melakukan gerakan yang sama</li> <li>• Siswa membuat kelompok kemudian lomba bertahan dalam hitungan paling lama melakukan gerakan ini.</li> <li>• Setelah selesai, lakukan pendinginan.</li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>A. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala MIN 1 MANADO



Manado, Januari 2022  
Guru Kelas III B



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MIN 1 MANADO  
**Kelas / Semester** : III /Genap  
**Tema 5** : CUACA  
**Sub Tema 1** : Keadaan Cuaca  
**Muatan Terpadu** : Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP  
**Pembelajaran ke** : 3  
**Alokasi waktu** : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati, siswa mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari benda konkret secara tepat.
2. Dengan memperhatikan contoh, siswa dapat menyajikan pecahan menggunakan benda konkret dengan benar.
3. Dengan kegiatan membaca teks, siswa dapat menentukan kosakata berkaitan dengan keadaan cuaca secara benar.
4. Dengan kegiatan menulis pokok-pokok informasi pada bacaan, siswa dapat menceritakan kembali informasi terkait keadaan cuaca dengan kalimat yang benar.
5. Dengan kegiatan menyanyi, siswa mampu menunjukkan pola irama yang sama pada sebuah lagu dengan benar.
6. Dengan kegiatan menyanyi siswa dapat memperagakan pengulangan pola irama yang sama pada sebuah lagu dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Sintak Model Discovery Learning)</i></p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati telur dadar yang dibawa guru dari rumah. Lalu, telur tersebut dipotong menjadi 8 bagian. Kemudian 2 bagian diberikan pada siswa.</li> <li>• Siswa menuliskan lambang pecahan untuk 8 potong telur yang ada, lalu diambil 2 potong. Berapakah lambang pecahannya?</li> <li>• Siswa mengerjakan Latihan soal dengan menuliskan Lambang Pecahan pada buku siswa. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Membaca bacaan tentang Persahabatan Matahari dan Awan di buku siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari kata-kata yang berhubungan dengan keadaan cuaca dan mencari arti kata-kata tersebut.</li> </ul> <p><b>Ayo Beryanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru belajar menyanyikan lagu Kulihat Awan ciptaan Pak A.T. Mahmud. (Communication).</li> <li>• Siswa menandai pola irama yang sama ada lagi tersebut</li> <li>• Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></li> </ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua dapat mempraktikkan pecahan sederhana saat memotong bahan-bahan makanan di rumah. Misalnya memotong buah-buahan, kue, roti, ataupun bahan makanan lainnya di depan anaknya.</li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</li> <li>2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek?</li> <li>3. Apa kegiatan yang paling disukai?</li> <li>4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</li> <li>5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> </ul> <p>B. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</p>	15 menit

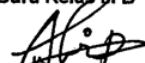
### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala MIN 1 MANADO

  
**SITI ZUCHRO S. Ag**  
 NIP. 197201291998022001

Manado, Januari 2022  
Guru Kelas III B

  
**ALVIANY PAKUDU, S.Pd**  
 NUPTK. ....

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 1 MANADO  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 5 : CUACA  
 Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, PJOK  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi waktu : 1 hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi kata, siswa dapat menjelaskan makna yang ada pada kosakata yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara tepat.
2. Dengan kegiatan menulis kesimpulan, siswa dapat menyusun informasi tulis berkaitan dengan keadaan cuaca, secara terstruktur.
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dengan benar.
4. Dengan kegiatan mendata makanan khas daerah masing-masing, siswa dapat membuat daftar dari sikap bersatu dalam keberagaman dengan baik.
5. Dengan kegiatan olahraga, siswa dapat mempraktikkan gerak kombinasi bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai, secara benar.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><b>(Sintak Model Discovery Learning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengajak siswa bermain "Kumpul Kata".</li> <li>❖ Guru memberikan penjelasan tentang cara bermain "Kumpul Kata."</li> <li>❖ Guru bisa melakukan ini bersama-sama siswa di kelas sambil memperkuat pemahaman siswa. (<i>Collaborative</i>)</li> </ul> <p><b>Ayo Bercerita</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menuliskan kesimpulan tentang keadaan cuaca menggunakan kosakata yang telah mereka temukan tersebut dan menyampaikannya di depan kelas.</li> <li>• Siswa menuliskannya dengan baik, lengkap huruf-hurufnya, dan struktur kalimat merupakan kalimat yang efektif.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melanjutkan diskusi bersama mengenai persiapan makanan khas daerah. (4c) <i>Collaborative</i></li> <li>• Siswa mendata makanan khas setiap daerah siswa di kelas. Makanan difokuskan pada makanan yang paling tepat disantap saat cuaca hujan.</li> <li>• Siswa menuliskan hasil surveinya pada tabel yang ada pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan senam ringan dengan gerakan mengikuti lagu Kepala Pundak Lutut Kaki.</li> <li>• Siswa dapat melakukannya dengan membuat kelompok. Dan mengulanginya beberapa kali.</li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</li> <li>2. Bagaimana perasaan setelah bermain jalan dan lari mundur?</li> <li>3. Apa kegiatan yang paling disukai?</li> <li>4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</li> <li>5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> </ul> <p>B. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</p>	15 menit

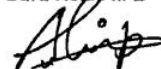
#### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala MIN 1 MANADO

  
SITI ZUCHRA, S.Ag  
NIP. 197201291998022001

Manado, Januari 2022  
Guru Kelas III B

  
ALVIANY PAKUDU, S.Pd  
NUPTK. ....

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 1 MANADO  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 5 : CUACA  
 Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi waktu : 1 hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan bermain tebak kata, siswa dapat mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan keadaan cuaca dengan tepat.
2. Dengan kegiatan menulis kalimat, siswa dapat menyampaikan informasi yang tepat sesuai kosakata mengenai keadaan cuaca dengan efektif.
3. Dengan kegiatan mempersiapkan festival makan khas daerah, siswa dapat menyontohkan sikap bersatu dalam keberagaman dengan baik.
4. Dengan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan nilai pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan tepat.

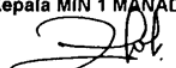
#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	<b>(Sintak Model Discovery Learning)</b> ❖ Guru mengajak siswa untuk keluar kelas dan bermain tebak kata dan membuat kelompok. (Collaborative) <b>Ayo Menulis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selanjutnya Siswa membuat kalimat untuk kartu-kartu yang berhasil mereka dapatkan.</li> <li>• Siswa menulisnya dengan baik, lengkap huruf-hurufnya, dan struktur kalimat merupakan kalimat yang efektif.</li> <li>• Siswa membacakan kalimat yang telah dibuatnya. Siswa yang lain menyimak dengan baik.</li> </ul> <b>Ayo Berkreasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibimbing mempersiapkan kelas untuk acara festival makanan khas daerah.</li> <li>• Pilihlah siswa yang dapat menjadi ketua panitia acara agar memudahkan koordinasi dengan guru</li> <li>• Guru membantu mengakomodir siswa dan memberikan masukan agar acara dapat berjalan dengan lancar.</li> <li>• Pastikan segala sesuatunya sudah siap untuk acara besok.</li> </ul> <b>Ayo Berlatih</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menghitung makanan yang akan mereka bawa dalam bentuk pecahan.</li> <li>• Siswa dapat melakukannya dengan membuat kelompok Dan mengulanginya beberapa kali dengan konsep tentang mengurutkan pecahan. (Collaborative)</li> <li>• Tampilkan dengan memberikan contoh melalui benda konkret yang ada. Misalnya dengan tahu. Satu buah tahu dipotong menjadi dua, maka setiap bagian dilambangkan dengan pecahan <math>\frac{1}{2}</math></li> <li>• Setengah tahu dipotong lagi menjadi 2 dan dilambangkan dengan pecahan <math>\frac{1}{4}</math> Antara <math>\frac{1}{2}</math> dan <math>\frac{1}{4}</math> lebih besar <math>\frac{1}{2}</math></li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</li> <li>2. Bagaimana perasaan setelah bermain jalan dan lari mundur?</li> <li>3. Apa kegiatan yang paling disukai?</li> <li>4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</li> <li>5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> <b>Peserta Didik :</b> > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <b>Guru :</b> > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. B. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

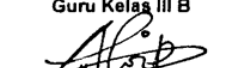
#### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui  
Kepala MIN 1 MANADO

  
SITI ZUCHRA, S.Ag

Manado, Januari 2022  
Guru Kelas III B

  
ALVIANY PAKUDU, S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 1 MANADO  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 5 : CUACA  
 Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi waktu : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan pameran makanan khas daerah, siswa dapat memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Dengan kegiatan mengisi jurnal kunjungan ke pameran makanan khas daerah, siswa dapat membuat daftar bersatu dalam keberagaman dengan baik.
3. Dengan kegiatan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan benar.
4. Dengan kegiatan mewarnai gambar, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan benar.
5. Dengan kegiatan membaca teks, siswa mengidentifikasi kosakata yang berhubungan dengan keadaan cuaca dengan tepat.
6. Dengan kegiatan menulis kalimat, siswa dapat menyusun informasi tentang keadaan cuaca menggunakan kalimat efektif secara benar.

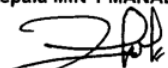
### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>3. Membenarkan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Sintak Model Project Based Learning)</i></p> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjalankan tugas masing-masing.</li> <li>• Meja yang sudah ditata sejak hari sebelumnya mulai ditata makanan khas daerah masing-masing sesuai yang siswa bawa.</li> <li>• Siswa untuk menyambut pengunjung yang hadir. Para orang tua, kepala sekolah, guru-guru kelas lain, ataupun teman-teman yang ingin mengunjungi pameran.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencatat jenis makanan, pakaian adat, informasi daerah, dan memberi penilaian dekorasi dari masing-masing stan. <i>Critical thinking</i></li> <li>• Setelah acara selesai apresiasilah hasil kerja keras siswa menyelenggarakan acara ini.</li> </ul> <p><b>Ayo Bertatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memasang gambar dengan pecahan yang tepat</li> <li>• Mengerjakan soal latihan terkait pecahan di buku paket siswa</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan judul Jangan Takut pada Hujan. (LITERASI)</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan diatas dengan cepat dan tepat. <i>Creativity and Innovation</i></li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menuliskan 5 kata yang berhubungan dengan keadaan cuaca. Misal petir, hujan dan lainnya.</li> <li>• Siswa menulis pengalaman serta perasaan yang dialaminya saat cuaca hujan. <i>Creativity and Innovation</i></li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas. (Mandiri)</li> <li>• Siswa untuk membacakannya dengan suara keras dan intonasi yang benar.</li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>A. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

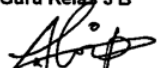
### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala MIN 1 MANADO

  
SITI ZUCHRA, S.Ag  
NIP. 197201291998022001

Manado, Januari 2022  
Guru Kelas 3 B

  
ALVIANNY PAKUDU, S.Pd  
NUPTK. ....



## DOKUMENTASI

### Ruangan Kepala Madrasah



### Ruang Guru



### Ruang Tata Usaha



### Lingkungan Madrasah



### Proses Pengambilan Data Siswa dan Profil Sekolah



### WiFi Madrasah





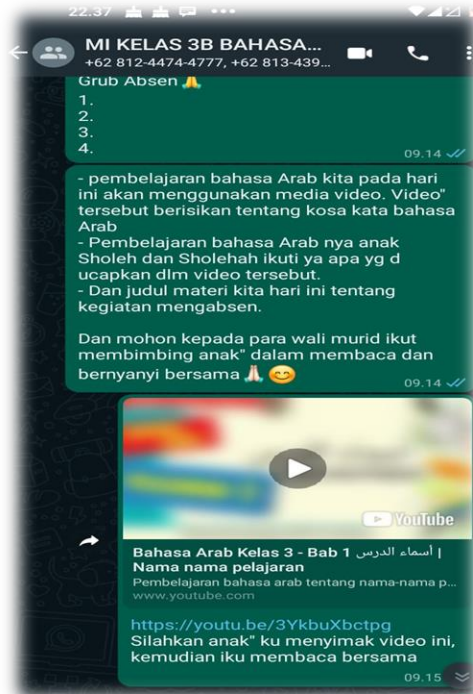
Proses Pembelajaran kelas III B pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1

Manado

(Luar Jaringan)



(Dalam Jaringan)





Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Siti Zuchro, S.Pd.I



Wawancara dengan Wali Kelas III B Ibu Purnama Albugis, S.Sos



Wawancara dengan Wali Kelas III B Pengganti Ibu Alviany Pakudu, S.Pd



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran FIQIH Ibu Lilasari. Dali, S.Pd.I



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bapak Junaidi Olii, S.Pd



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Bapak Muh. Aththar S.Pd





Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PJOK Bapak Agoeng.I.Sanjaya.S.Pd



Wawancara dengan Siswa Kelas III B



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Djuhria Waladiri  
 TTL : Manado, 23 Maret 1998  
 NIM : 18.2.1.043  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 HP / Email : 081343823233 / [djuhriawaladiri@gmail.com](mailto:djuhriawaladiri@gmail.com)  
 Alamat : Jl. Manguni 19 lingkungan VI Perkamil, kota Manado  
 Nama Ayah : Mente Waladiri  
 Nama Ibu : Hawalia Yacobs



### Riwayat Pendidikan

SD : SD IRTHIBATH Manado (Lulus Tahun 2010)  
 SMP : SMP Negeri 1 Ratahan (Lulus Tahun 2013)  
 SMA/SMK/MA : SMA Negeri 2 Pineleng (Lulus Tahun 2016)

### Riwayat Pekerjaan:

- SPG ELC PT. Matahari Departemen Store MANTOS
- SPG EPRISE PT. Matahari Departemen Store MEGA MALL
- Controler Admin PT. Anugerah Busana Indah Manado
- SPG EPRISE PT. Transmart Carrefour Star Square
- Controler Admin PT. Transmart Carrefour Kawanua
- SPG EPRISE METRO DCManado
- SPG CollorBox PT. Delami Brands Kharisma Busana Manado
- Freelance WBA PT. Paragon Tecnology And Innovation DC Manado

Manado, 9 Agustus 2022

Penulis,

Djuhria Waladiri

NIM: 18.2.1.043